

**KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN PRAMUKA SEBAGAI
PEMBENTUKAN NILAI-NILAI ISLAM**

(Studi Kasus Kegiatan Pramuka IAIN Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Bidang Manajemen Dakwah

OLEH

Sesti Sepriani

NIM 1811330001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

2022 M/1443H

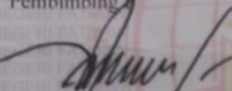
PERSETUJUAN PEMBIMBING

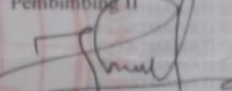
Skripsi yang ditulis oleh : SESTI SEPRIANI, NIM. 1811330001 yang berjudul "Kegiatan Pramuka Sebagai Pembentuk Nilai-nilai Berkarakter Islam (Studi Kasus Kegiatan Pramuka IAIN Bengkulu)" Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 09 Februari 2022.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I


Ihsan Rahmat M.P.A

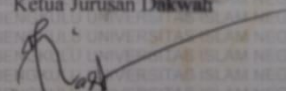
NIP. 198306122009121006

NIP. 19910312200303005

Mengetahui,

An. Dekan Fuad

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Madikusuma, M. S. I

NIP. 198601012011011012



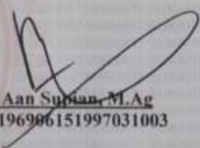
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Sesti Sepriani** NIM 1811330001 dengan judul "**Kegiatan sosial keagamaan pramuka sebagai pembentuk Nilai Nilai Islam (Studi Kasus Pramuka IAIN Bengkulu)**" telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

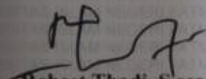
Hari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2022

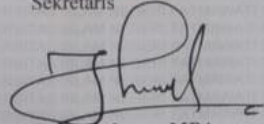
Dinyatakan **LULUS** dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

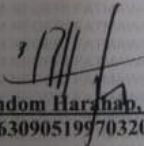
Bengkulu, Februari 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

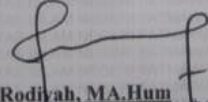

Dr. Aan Subhan, M.Ag
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Robert Thadi, S.sos, M. Si
NIP. 198006022003121003

Sekretaris

Ihsan Rahmat, MPA
NIP. 199103122019031005

Penguji I

Drs. Rindom Harahap, M.Ag
NIP. 196309051997032002

Penguji II

Rodiyah, MA.Hum
NIP. 198110142007012010

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menyatakan :

Skripsi dengan judul **“kegiatan sosial keagamaan pramuka sebagai pembentukan nilai – nilai berkarakter islam (studi kasus kegiatan pramuka iain bengkulu)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

1. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketekunan yang berlaku.

Bengkulu, 27 Januari 2022



Sesti Sepriani
1811330001

MOTTO

Jangan berhenti ketika kamu lelah, berhenti ketika kamu sudah menyelesaikannya, dan tetaplah berpikir bahwasanya hal yang membuat kamu lelah saat ini merupakan sebuah tangga menuju kesuksesan kamu dimasa yang akan datang.

(SESTI SEPRIANI)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat sehat, nikmat iman dan selalu memberikan kemudahan serta senantiasa membekali dengan ilmu pengetahuan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Untuk tugas akhir ini penulis persembahkan untuk Allah SWT dan orang-orang yang penulis cintai dan hormati.

- a. Kedua orang tua tercinta yang begitu tangguh dan penuh kasih sayang yang tak hentinya memberikan motivasi serta semangat ayahanda Karman dan Wasni .
- b. Kakak laki laki ku Alpan Susanto dan adik laki-laki ku Gupin Satrio yang selalu memberikan semangat kepadaku.
- c. Terimakasih untuk keluarga besarku yang telah memberikan motivasi kepadaku.
- d. Terimakasih untuk Sandy Syaputra yang telah memberikan semangat dan motivasi selama ini.
- e. Untuk sahabat ku, Zenti Erawati, Nur janah, Selvi Sawitri terimakasih yang dari awal kuliah sampai sekarang tetap jadi sahabat yang baik.
- f. Dosen Pembimbing I Dr. Rahmat Ramdhani, M. Sos. I yang tak pernah lelah dalam memberi bimbingan skripsi sampai selesai.
- g. Dosen Pembimbing II Ikhsan Rahmat M.P.A yang tak pernah lelah dalam memberi bimbingan skripsi ku sampai selesai.
- h. Dosen Pembimbing Akademik Dr. Rahmat Ramdhani, M. Sos. I Bapak Kajur Dakwah Wira Hadikusuma, M.S.I, Ka. Prodi Manajemen Dakwah Ikhsan Rahmat, M. P. A yang telah banyak membantu selayaknya bagaikan orang tua di dunia akademik.
- i. Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang sampai titik terakhir ini.

- j. Untuk keluarga besar, sahabat Manajemen Dakwah angkatan 2018 (Zentii, Selvi, Janah, Yuda, Vira, Sari, Ansi, Zhona, Suci, Desi, Ayu, Nia, Afrinju, Woni, Ongki, Hamzah, Yesi, Puput, Popi, Oca, Meta, Cokro, Toyib, Revaldo, Rindi, Novia, Eko, Herman Irsyad, Perdi, Ahmad)
- k. Untuk keluarga besar Pramuka IAIN Bengkulu yang telah bersedia membantu sampai skripsi ini selesai
- l. Untuk almamater yang aku banggakan.

ABSTRAK

SESTI SEPRIANI, NIM: 1811330001, “**kegiatan sosial keagamaan pramuka sebagai pembentukan nilai Islam (studi kasus kegiatan pramuka iain bengkulu)**”

Organisasi pramuka bertujuan untuk pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia, melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Serta untuk membentuk setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan sosial – keagamaan pramuka berlangsung di IAIN Bengkulu. Kemudian penelitian ini ingin mengetahui nilai – nilai berkarakter Islam yang ada dalam pelaksanaan kegiatan sosial – keagamaan pramuka. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mendiskusikan bagaimana pengelolaan kegiatan sosial keagamaan di pramuka. Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, Penelitian menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi untuk menjawab tiga tujuan penelitian. Hasil penelitian *pertama*, menunjukkan bahwa kegiatan yang mengarah pada kegiatan sosial keagamaan seperti yasinan, tahlilan, muhadaroh, kemah dakwah dan peringatan hari besar Islam, hasil penelitian *kedua*, nilai – nilai islam yang terdapat pada kegiatan sosial keagamaan pramuka yaitu nilai ketaatan, nilai kejujuran, nilai mandiri dan bertanggung jawab, nilai sopan santun, nilai toleransi dan tolong menolong, nilai kedisiplinan, nilai kesabaran, kekeluargaan, dan hasil penelitian *ketiga*, penelitian menemukan pengelolaan pelaksanaan kegiatan pada pramuka terdapat prinsip manajemen dengan pola POCA (*planning, organizing, controlling, actuating*,).

Kata Kunci: Kegiatan Sosial Keagamaan, Organisasi, Nilai – Nilai Islam, Manajemen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat limpah rahmat, karunia, serta hidayahnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“kegiatan sosial keagamaan pramuka sebagai pembentukan nilai Islam (studi kasus kegiatan pramuka iain bengkulu)”** dengan baik. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad Saw, keluarga dan para pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman nanti.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lupa berterima kasih atas dukungan, bimbingan dan arahan serta doa yang diberikan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

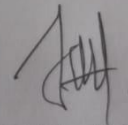
- Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu periode 2017-2021 yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu kampus hijau tercinta dan Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2021-2025.
- Dr. Suhirman M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu Periode 2017-2021 dan Dr. Aan Supian, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2021-2025
- Ibuk Rini Fitria, S.Ag. M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu Periode 2017-2021 dan Bapak Wira Hadikusuma S.Sos I M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Periode 2021-2025.
- Bapak Ashadi Cahyadi, MA selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Bengkulu Periode 2017-2021 sekaligus Pembimbing satu

Bengkulu Periode 2021-2025 sekaligus Pembimbing dua dalam Penulisan Skripsi.

5. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Pihak Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu selalu Menyediakan Buku-Buku yang Bermanfaat.
7. Segenap Dosen Manajemen Dakwah Yang Telah Memberikan Pengetahuan Selama masa Perkuliahan.
8. Teman-Teman Seperjuangan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan agar untuk penulisan karya selanjutnya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis sendiri dan bagi pembaca aamiin.

Bengkulu, 4 Februari 2022



Sesti Sepriani

1811330001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABLE	x
1. pengurus rencana dari periode pertama sampai periode14.....	42
2. Struktur Mabihari, Ketua Gudep dan Pembina Satuan 2020/2021	44
3. Profil Informan.....	54
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Tujuan Penelitian	6
5. Kegunaan Penelitian.....	6
6. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	7
7. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

- Kajian Tentang Kegiatan Sosial Keagamaan..... 14
- Kajian Tentang Nilai – Nilai Islam 15
 - 1. Pengertian Nilai – Nilai Islam..... 15
 - 2. Bentuk Nilai – Nilai Islam 18
- Kajian Tentang Pramuka 21
 - 1. Pengertian Pramuka 21
 - 2. Fungsi Organisasi Pramuka 22
 - 3. Sifat Kepramukaan 23
- Kajian Tentang Kegiatan Organisasi Berbasis Dakwah..... 23
 - 1. Pengertian Organisasi Berbasis Dakwah 23
 - 2. Pentingnya Organisasi berbasis Dakwah..... 27
 - 3. Tujuan Organisasi Dakwah..... 28

BAB III METODE PENELITIAN

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian 29
- b. Penjelasan Judul 30
 - Kegiatan Sosial Keagamaan..... 30
 - Nilai – Nilai Islam 30
 - Pramuka 31
 - Kegiatan Organisasi Berbasis Dakwah..... 31
- c. Tempat dan Waktu Penelitian..... 32
- d. Subjek/Informan Penelitian 32
- e. Sumber Data..... 32
- f. Teknik Pengumpulan Data 33
- g. Teknik Keabsahan Data..... 35
- h. Teknik Analisa Data..... 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 1. Deskripsi Wilayah Penelitian..... 39
 - 1. Sejarah Pramuka IAIN Bengkulu 39

2. Visi dan Misi Pramuka IAIN Bengkulu	43
3. Struktur Gerakan Pramuka Gugus Depan 01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati IAIN Bengkulu	44
4. Program Gerakan Pramuka Gugus Depan 01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati IAIN Bengkulu	47
5. Makna Logo Gerakan Pramuka Gugus Depan 01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati IAIN Bengkulu	52
2. Hasil Penelitian	54
a. Profil Informan	54
b. Kegiatan Sosial Keagamaan yang berlangsung di Pramuka IAIN Bengkulu	55
c. Nilai – nilai berkarakter Islam yang ada dalam pelaksanaan kegiatan sosial – keagamaan pramuka IAIN Bengkulu	65
d. Pengelolaan kegiatan sosial keagamaan pramuka di IAIN Bengkulu	76
3. Pembahasan Hasil Penelitian	81

BAB V PENUTUP

• Kesimpulan	86
• Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan sosial keagamaan ini salah satu kegiatan yang lazim terjadi pada setiap organisasi, yang merupakan bertujuan untuk saling membantu satu sama lain. Selain itu kegiatan sosial keagamaan ini juga merupakan salah satu cara meningkat kan rasa kepedulian dan rasa sosial serta paham keagamaan. Kepramukaan sebagai organisasi sosial yang bersifat non formal, tetapi dalam prakteknya bisa dilakukan dimasyarakat juga sekolah.

Kegiatan pramuka ini merupakan dari pendidikan yang non formal, pramuka juga dapat membentuk karakter pribadi seseorang. Seperti misalnya dapat membentuk sifat kedisiplinan dalam setiap diri anggotanya. Tujuan dari pramuka tersebut sendiri adalah mendidik dan membina remaja untuk mengembangkan mental, moral, spiritual, intelektual para remaja untuk menjadi pemuda yang baik dan bergunayang dilakukan dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk peserta didik dalam lingkungan alam mereka sendiri, tetapi dibawah bimbingan dan pengawasan orang dewasa sebagai pembinanya, yang tentu saja kegiatan tersebut dapat diintegrasikan dengan penanaman nilai-nilai agama sehingga menimbulkan kesadaran untuk beragama. Kegiatankeagamaan dan kegiatan sosial juga didorong oleh motivasi

agama dan motivasi sosial.¹ Kegiatan sosial keagamaan pramuka diadakan dengan tujuan agar para anggotanya menjadi orang yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain dengan melakukan kegiatan kegitan yang berbaur sosial namun berpedoman pada ajaran keagamaan.

Namun sekarang ini banyak yang memandang bahwa kegiatan pramuka hanyalah kegiatan yang merujuk pada kegiatan sosial semata yang banyak orang tua zaman sekarang berpikir bahwa aktivitas yang terjadi di organisasi pramuka itu hanya untuk bersenang senang bahkan banyak yang berpikir bahwa kegiatan pramuka ini bisa memicu sebuah kekerasan fisik serta mental, bahkan kegiatan pramuka di anggap banyak orang kurang penting, hal tersebut di sebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang tentang nilai nilai dibalik organisasi pramuka, padahal jika kita perhatikan kegiatan pramuka dapat melatih untuk memiliki rasa tanggung jawab, melatih kemandirian, melatih kedisiplinan, membentuk rasa tanggung jawab, membina kepercayaan diri, dan juga dapat menghantarkan anggotanya pada pengembangan *potensi (life skill)* yang dimiliki berkaitan dengan nilai-nilai agama yang terangkandung dalam dasadarma pramuka.²

Beberapa studi yang telah mengkaji tentang dampak kegiatan pramuka di bidang sosial, seperti: St Zubaidah; Sa'ada Erliani; Sri Woro dan Marzuki; Bataraiatha Lifani; Laili Ni'matul dan Siti Maryam

¹Ali Muddinailani, Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, (*Tesis, universitas islam negeri (uin) sultan syarif kasim riau, 2017*).

²Wawancara dengan Sri ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 18 Januari 2022 pukul 09: 00.

Yusuf.³Hanya saja masih sedikit studi terdahulu yang menghubungkan antara kegiatan kepramukaan dengan keagamaan. Beberapa studi yang telah mengkaji bidang ini, seperti Anhar Tarmizi; Muhaemin dan Aunu Ihwah; Ali Muddin Jailani.⁴

Dengan keadaan yang demikian maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini agar bisa memberikan referensi bacaan serta membuat keyakinan kepada orang tua ataupun anak muda yang masih menganggap bahwa organisasi pramuka itu adalah sebuah organisasi yang tidak penting dan hanya membuat tersiksa mental maupun fisik seorang anak atau anggota dari pramuka tersebut. Dari penelitian ini juga bahwa peneliti bertujuan untuk mengetahui bahwa organisasi pramuka ini bertujuan untuk pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Serta untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki

³St Zubaidah, *Studi kolerasi antara ekstra pramuka dengan sikap social keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah roudhotunnasiin singogalih tarik Sidoarjo*. (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013); Sa'adah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2016; Sri Woro dan Marzuk, *peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di smp negeri 2 windusari magelang*, Jurnal Pendidikan Karakter, vol 7, no 1 Tahun 2016; Bataraisa Lifani, *penerapan nilai-nilai sosial dalam kegiatankepramukaan pada siswa kelas xisma negeri 2 ngabang*, Artikel Penelitian, program studi pendidikan sosiologi jurusan p.iisfakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas tanjungpura Pontianak, 2016; Laili Ni'matul dan Siti Maryam Yusuf, *pramuka sebagai wadah meningkatkan nilai karakter peduli sosial siswa mts plus al-hadi padangan bojonegoro*, journal of Social Science and Education, Vol. 1 Issue 2 (2020).

⁴ Anhar Tarmizi, *Study of Islamic Character Values contained in Scouting Activities. Thesis, Postgraduate Program of Islamic Education Study Curup Islamic Institute (IAIN)*, (Tesis, program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri (iain) curup 2019; Muhaemin, Aunu Ihwah, *pengaruh pendidikan pramuka terhadap pembentukan karakter religius pada anggota pramuka*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.4, No.1, Juni 2019; Ali Muddinailani, *Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, (Tesis, universitas islam negeri (uin) sultan syarif kasim riau, 2017).

kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Sehingga bisa menghilangkan pandangan masyarakat tentang keburukan dari organisasi Pramuka. Maka dari itu peneliti mengangkat penelitiannya tentang “nilai-nilai berkarakter Islam yang tertuang dalam organisasi Pramuka”.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti lakukan di organisasi Pramuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang bertujuan untuk mencari tahu dan mendalami nilai-nilai Islam yang terkandung di dalam kegiatan Pramuka terutama pada kegiatan sosial dan keagamaannya. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat memberikan kontribusi pada penanaman sikap sosial keagamaan para peserta didik, hal ini karena ditunjang dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Pramuka melalui keterlibatan ritual, seperti bergotong royong, mengaji bersama, membersihkan masjid, membantu sesama terutama yang membutuhkan serta melakukan kegiatan-kegiatan yang berbaur rohani di kalangan masyarakat dan kegiatan yang mencakup semua kegiatan seperti kegiatan sosial dan keagamaan yang disebut dengan kegiatan kema-dakwah, sholat berjama'ah, infaq/kas, bakti sosial, serta keterlibatan secara konsekuen berupa penanaman pohon dan kerja bakti.⁵

⁵ wawancara dengan M. Azim di sekre Pramuka IAIN, 29 Januari 2021.

Adapun sikap sosial keagamaan yang dibentuk melalui kegiatan pramuka IAIN Bengkulu diantaranya adalah Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, serta rela menolong dan tabah. Semua kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadi perantara agar sikap sosial keagamaan tertanam dalam diri peserta didik.⁶

Berdasarkan fenomena, masalah, di lapangan, dan tinjauan pustaka, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan secara komprehensif tentang nilai karakter Islam dalam kegiatan pramuka IAIN Bengkulu. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena kegiatan pramuka seringkali dipandang sebagai kegiatan sosial, sehingga melupakan sisi – sisi keagamaan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang diatas yaitu:

3. Apa saja kegiatan sosial – keagamaan pramuka berlangsung di IAIN Bengkulu?
4. Apa saja nilai – nilai berkarakter Islam yang ada dalam pelaksanaan kegiatan sosial – keagamaan pramuka IAIN Bengkulu?
5. Bagaimana analisis pengelolaan kegiatan sosial keagamaan pramuka di IAIN Bengkulu?

⁶ wawancara dengan M. Azim di sekre Pramuka IAIN, 29 Januari 2021.

C. Batasan Masalah

Agar terfokus terhadap pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian membatasi hanya pada proses kegiatan sosial – keagamaan pramuka IAIN Bengkulu tahun 2020 – 2021.

D. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan sosial – keagamaan pramuka berlangsung di IAIN Bengkulu?
- b. Penelitian ini ingin mengetahui nilai – nilai berkarakter Islam yang ada dalam pelaksanaan kegiatan sosial – keagamaan pramuka IAIN Bengkulu.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kegiatan sosial – keagamaan pramuka terhadap pembentukan karekter Islam pada anggota pramuka di IAIN Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dari sisi teoritis dan juga praktis.

6. Teoritis

Dari sisi teoritisnya manfaat dari penelitian ini adalah:

- menambah ilmu pengetahuan dan hasil pemikiran tentang topik analisis kegiatan sosial keagamaan pramuka, khususnya tentang pembentukan nilai nilai berkarakter Islam (Studi kasus kegiatan sosial pramuka IAIN Bengkulu).

- Serta dapat menambah wawasan tentang pemahaman mengenai analisis kegiatan sosial keagamaan serta dapat di jadikan sebagai referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

7. Praktis

Jika dilihat dari sisi praktisnya maka manfaat dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi organisasi pramuka tentang pembentukan nilai – nilai berkarakter Islam baik pada anggota atau orang disekeliling mereka.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang telah ditemukan dan penelitian dari beberapa kajian terdahulu ini juga mengarah dengan judul yang telah diangkat. Adapun kajian terdahulu dari penelitian ini adalah:

8. St Zubaidah mengkaji tentang Studi kolerasi antara ekstra pramuka dengan sikap sosial, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menjelaskan tentang meningkatkan sikap sosial keagamaan siswa melalui ekstra pramuka. Semua guru, kepala sekolah dan Pembina pramuka, harus selalu memberi dorongan dan semangat terhadap siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasi'in Singogalih. Dengan dorongan dari semua pihak akan menjadikan anak didik terpacu dan ingin selalu berkembang. Untuk maju dalam segala

bidang terutama dalam ekstra pramuka yang diselenggarakan di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasi'in Singogalih.⁷

9. Sa'adah Erliani Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan analisis menggunakan metode Miles & Huberman. Hasil dari penelitian pembentukan karakter pada Gerakan Pramuka SDIT AIUkhwah adalah pemahaman, keikhlasan, kerja keras, berjuang dengan sungguh-sungguh, ketaatan, pengorbanan, komitmen, konsisten, persaudaraan, dan kepercayaan. Perangkat pendukungnya antara lain prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan. Adapun upaya pembentukan karakter pada gerakan pramuka MIS An-Nuriyah 2 Banjarmasin adalah keteladanan, pembiasaan, teguran dan penghargaan. Perangkat pendukungnya antara lain dari prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan.⁸
10. Sri Woro dan Marzuk, meneliti tentang peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau penelitian kancah (*field*

⁷,St Zubaidah, *Studi kolerasi antara ekstra pramuka dengan sikap social keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah roudhotunnasiin singogalih tarik Sidoarjo*. (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), hal. 41.

⁸Sa'adah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2016, hal. 38.

research) dengan model deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab merupakan sarana yang tepat untuk membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Metode yang digunakan untuk membentuk karakter tanggung jawab adalah pemberian nasihat, pemberian sanksi dan pemberian penghargaan, keteladanan Pembina Pramuka, pemberian tugas, dan pencapaian SKU dan SKK.⁹

11. Ali Muddin Jailani mengkaji tentang Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Pramuka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan tentang mendeskripsikan sebagaimana adanya tentang pembelajaran nilai-nilai Islam dalam kegiatan pramuka, dengan informan sebanyak 15 orang, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah implementasi pembelajaran nilai-nilai Islam dalam kegiatan pramuka. Teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Hasil penelitian ini, yaitu implementasi pembelajaran nilai-nilai Islam dalam kegiatan pramuka di Madrasah Tsanawiyah sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru cukup mampu menerapkan nilai-nilai Islam kepada siswa, hal ini terealisasi karena peran ketua majelis pembimbing gugus depan, wakil ketua majelis pembimbing gugus

⁹Sri Woro dan Marzuk, *peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di smp negeri 2 windusari magelang*, Jurnal Pendidikan Karakter, vol 7, no 1 Tahun 2016, hal. 63.

depan dan pembina pramuka dalam Pembelajaran nilai-nilai Islam dalam kegiatan pramuka dikategorikan baik.¹⁰

12. Anhar Tarmizi mengkaji tentang tela'ah tentang nilai-nilai karakter Islami dalam kegiatan pramuka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Qualitatif Research/ Library Research*). Penelitian yang digunakan dalam usaha untuk mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang nilai-nilai karakter Islami, sebagai berikut: 1. Bagaimana nilai-nilai karakter Islami dalam kegiatan pramuka?. 2. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai karakter Islami dalam kegiatan pramuka?.¹¹

13. Muhaemin, Aunu Ihwah, meneliti tentang pengaruh pendidikan pramuka terhadap pembentukan karakter religius pada anggota pramuka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam hal ini jenis penelitian yang dilakukan adalah *ex-post facto*. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penelitian ini maka hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepramukaan terhadap pembentukan karakter religius

¹⁰Ali Muddinailani, *Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, (Tesis, universitas islam negeri (uin) sultan syarif kasim riau, 2017), hal. 74.

¹¹Anhar Tarmizi, *tela'ah tentang nilai-nilai karakter islami dalam kegiatan pramuka*, (Tesis, program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri (iain) curup 2019), hal. 56.

anggota pramuka Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo. Hasil konsultasi dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r sebesar 0,631 menunjukkan korelasi kuat. Dan besar persentase pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap pembentukan karakter religius sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% ditentukan oleh variabel lain.¹²

Beberapa penelitian diatas telah melakukan penelitian tentang fenomena yang ada di pramuka, hanya saja dari penelitian diatas penelitiannya hanya terfokus kepada nilai nilai Islam yang terkandung dalam pramuka dan kegiatan sosialnya saja, sehingga masih membuat orang bertanya apakah didalam kegiatan pramuka hanya ada kegiatan sosial?. Namun, bagian kegiatan sosial keagamaan yang memang penting untuk diteliti terlupakan dari perhatian studi terdahulu. Dari penelitian diatas penelitian ini berusaha menutupi kekurangan-kekurangan dari studi terdahulu dengan cara mengkaji kegiatan sosial keagamaan sebagai pembentukan nilai nilai berkarakter Islam, penelitian ini menjelaskan apa saja kegiatan sosial keagamaan yang bisa membangun nilai nilai Islam pada diri anggota pramuka, dan penelitian ini juga di lakukan agar bisa membuang pandangan buruk masyarakat terutama orang tua tentang kegiatan kegiatan yang ada di dalam pramuka dan pengaruh kegiatan

¹²Muhaemin, Aunu Ihwah, *pengaruh pendidikan pramuka terhadap pembentukan karakter religius pada anggota pramuka*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.4, No.1, Juni 2019, hal. 114.

pramuka terhadap anak-anak mereka yang terlibat pada organisasi pramuka.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penelitian ini maka disusunlah sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan bab kerangka teori yang meliputi, pengertian kegiatan sosial keagamaan, pengertian nilai-nilai Islam, bentuk-bentuk nilai Islam, Pengertian pramuka, fungsi organisasi pramuka, sifat kepramukaan, kegiatan organisasi berbasis dakwah, pengertian organisasi berbasis dakwah, pentingnya organisasi berbasis dakwah, tujuan organisasi dakwah.

BAB III : Merupakan bab metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, penjelasan judul, waktu dan tempat penelitian, subjek/informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Merupakan bab penelitian dan pembahasan, yang meliputi deskripsi wilayah penelitian, sejarah pramuka IAIN Bengkulu, visi dan misi pramuka IAIN Bengkulu, struktur kepengurusan pramuka IAIN Bengkulu, kegiatan atau program kerja pramuka IAIN Bengkulu, makna lambang pramuka, hasil penelitian dan pembahasan kegiatan sosial

keagamaan pramuka sebagai pembentukan nilai – nilai berkarakter Islam (studi kasus kegiatan pramuka iain bengkulu)).

BAB V : Merupakan bab penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Kegiatan Sosial Keagamaan

Manusia adalah makhluk sosial maksudnya tidak bisa hidup sendiri, sangat bergantung dengan makhluk lain. Maka dari itu saling membantu dan berkerja sama sangatlah di perlukan dalam kehidupan manusia hal ini lah yang menimbulkan rasa ikut serta dalam aktivitas kegiatan sosial.¹ Makhluk sosial juga tidak terlepas dengan segala perbuatan yang berhubungan dengan agama.

Pengertian kegiatan menurut (KBBI Daring (2016) Kegiatan merupakan sebuah aktivitas, usaha, pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan.² Sedangkan sosial keagamaan adalah perilaku atau perbuatan yang mengarah pada kebaikan yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosial keagamaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok manusia dengan tujuan menyelesaikan suatu masalah dengan saling membantu satu sama lain yang langsung dilaksanakan di lapangan dengan mengkolaborasinya sesuai dengan ajaran agama Islam agar kegiatan sosial yang di laksanakan tersbut berguna dan berkah sertah halal dalam ajaran

¹Nurul Istiyani, *Manfaat Yang Berlimpah Dari Kegiatan Sosial*, (Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta), hal. 84.

² Swaputra Adji Nugroho , Belsana Butar Butar, Kartika Mariskhana, *Sistem Informasi Kegiatan Kemahasiswaan Berbasis Mobile pada Institut Sains dan Teknologi Pradita*, Jurnal Inovasi Informatika, Volume IV No 2, September 2019, hal. 96.

Islam³. Kegiatan sosial misalnya gotong royong, kerja bakti, memberikan bantuan, mengumpulkan dana yang akan disalurkan kepada yang membutuhkan, tahlilan daerah setempat dan pelaksanaan acara-acara besar Islam.

Banyak orang memandang bahwa kegiatan sosial keagamaan ini merupakan kegiatan yang sepele. Kegiatan yang tidak menguntungkan. Namun sebenarnya kegiatan sosial ini sangat banyak menguntungkan terutama di kalangan masyarakat.

Adapun Keuntungan dari kegiatan sosial keagamaan yaitu menambah pengalaman baik dalam bidang agama maupun sosial, memperluas pergaulan dan pengetahuan keagamaan dan umum, menumbuhkan jiwa prikemusiaan yang tinggi dengan saling membantu, gotong royong berbagi, menumbuhkan kreativitas. Dari hasil kegiatan sosial manfaat-manfaat dari kegiatan sosial tersebut bisa kita kembangkan dan diaplikasikan di masyarakat baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luas.⁴

B. Kajian Tentang Nilai-nilai Islam

4. Pengertian Nilai-nilai Islam

Nilai merupakan suatu yang diyakini dapat mendorong individu untuk mewujudkan sesuatu, nilai juga merupakan yang mendorong individu atau kelompok sosial dalam mengambil keputusan mengenai

³Ali Muddinailani, *Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, (Tesis, universitas islam negeri (uin) sultan syarif kasim riau, 2017), hal. 112.

⁴Nurul Istiyani, *Manfaat Yang Berlimpah Dari Kegiatan Sosial*, (Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta), hal. 90.

apa yang ingin di capai, nilai dapat dijadikan sebagai norma dalam masyarakat yang senantiasa menyangkut persoalan antara baik dan buruk, yaitu sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, yang merupakan rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.

Islam sebagai agama samawi yang diturunkan Allah SWT, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (akidah), ibadah dan muamalah (syariah). Semua ketentuan tersebut diatur dalam sumber utama ajaran agama Islam, yaitu Al-Qur'an yang dijelaskan dan diterangkan dalam Hadis Nabi. Islam membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi mengenai berbagai segi dari kehidupan manusia. sumber dari ajaran-ajaran yang mengambil berbagai aspek itu adalah Al-Qur'an dan Hadis. Agama Islam adalah agama sebagai sumber sistem nilai yang merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia, serta sebagai solusi dalam memecahkan berbagai masalah kehidupan.

Dari penjelasan diatas, bahwa nilai-nilai Islam merupakan konsep penghargaan tinggi yang diberikan oleh manusia terhadap beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan, yang semuanya itu terdapat dan telah diatur dalam agama Islam, yang nilai-nilai ajarannya tidak lepas dari ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi. Karena, nilai-nilai Islam adalah pandangan hidup Islami atau

pandangan hidup muslim yang pada hakekatnya merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat transenden, universal dan eternal. Nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan. Nilai juga merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupannya. Melalui nilai dapat menentukan suatu objek, orang, gagasan, cara bertingkah laku yang baik atau buruk. Nilai juga sesuatu yang melekat pada diri seseorang yang diekspresikan dan digunakan secara konsisten dan stabil

Nilai-nilai Islam juga merupakan bagian dari nilai-nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai keIslaman merupakan tingkat integrasi keperibadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya, universal, dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama yang mengatasi rasio, perasaan, keinginan, dan nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subjektivitas golongan, ras, dan stratifikasi sosial.⁵

Nilai-nilai agama Islam adalah segala aturan atau kaidah bersikap yang baik, yang dimana semua itu sudah diatur oleh Allah SWT.

Aturan ini meliputi bagaimana menjalin hubungan dengan Allah, hubungan antar sesama manusia, dan hubungan dengan alam sekitar.⁶

Dari beberapa pandangan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa nilai-nilai Islam dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Nilai-nilai ilahiyah (ketuhanan). nilai ini merupakan nilai yang bersumber dari agama (wahyu) Allah SWT. nilai ini merupakan penjelasan mengenai hubungan antara manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*), yang mencakup: keimanan kepada Allah SWT dan peribadatan kepada Allah SWT.
- b. Nilai-nilai insaniyah (kemanusiaan) Nilai ini merupakan nilai yang diciptakan oleh manusia atas dasar kriteria yang diciptakan oleh manusia pula. Nilai ini merupakan penjelasan hubungan antara manusia dengan sesamanya (*hablum minannas*), yang mencakup, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan dan alam sekitar.⁷

5. Bentuk Nilai-nilai Islam

Untuk mengadakan interaksi, manusia menciptakan aturan-aturan dan nilai-nilai tertentu. Aturan dan nilai tertentu ini dapat berbentuk tata

⁶Nur Hudah, *penanaman nilai-nilai islam dalam membentuk akhlak mulia melalui kegiatan mendongeng di tk terpadu nurul amal buyuk bringkang menganti gresik*, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 2, Juli 2019, hal. 21.

⁷Ali Muddinailani, *Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, (Tesis, universitas islam negeri (uin) sultan syarif kasim riau, 2017), hal. 123.

tertib, etika, adat, dan aturan perundang-undangan. Semua yang dihasilkan manusia dalam aturan ini hanya berlaku untuk jangka tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi yang melingkupi manusia tersebut. Namun demikian bagi umat Islam sumber nilai yang tidak berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah hanya di gunakan sepanjang tidak menyimpang atau yang menunjang sistem nilai yang bersumber kepada Al-Quran Dan Sunnah.

Maka dari itu Al Qur'an yang menjadi sumber nilai dalam agama Islam, maka yang kedua adalah As-Sunnah. Pada hakikatnya keberadaan As-Sunnah ditujukan untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam Al Qur'an. Dengan demikian jelaslah bahwa keterikatan diantara kedua sumber tersebut sangat kuat adanya, sehingga dapat di fahami bahwa kedua sumber tersebut merupakan sumber nilai yang mutlak harus dianut oleh manusia agar tercapai hidup yang dijalaninya tidak dalam kesesatan dan jauh dari Ridlo Allah.⁸

Dari penjelasan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai Islam mempunyai dua segi, yaitu *segi normatif dan segi operatif*. Segi normatif menitik beratkan pertimbangan baik-buruk, benar-salah, hak-batil, diri dai dikutuk, sedangkan segi operatif mengandung lima kategori yang menjadiprinsip standardisasi perilaku manusia, yaitu baik, setengah baik, netral, setengah buruk, dan buruk, hal itu dapat kita jabarkan sebagai beriku:

⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal.46.

- m. Wajib (baik) Nilai yang baik dilakukan manusia. Ketaatan akan perintah memperoleh imbalan jasa (pahala), dan kedurhakaan akan mendapatkan sangsi (dosa).
- n. Sunah (setengah baik) Nilai yang setengah baik dikerjakan, sebagai penyempurna terhadap nilai yang baik atau wajib, sehingga ketaatannya diberi imbalan jasa dan kedurhakaannya tanpa mendapat sangsi.
- o. Mubah (netral) Nilai yang bersifat netral, mengerjakan atau tidak, tidak berdampak imbalan jasa atau sangsi.
- p. Makruh (setengah buruk) Nilai yang sepatutnya untuk ditinggalkan. Di samping berdampak kurang baik, juga memungkinkan terjadinya kebiasaan yang buruk, yang pada akhirnya mengakibatkan keharaman.
- q. Haram (buruk) Nilai yang buruk dilakukan, karena membawa kemudharatan dan merugikan diri pribadi, maupun ketentraman masyarakat umumnya bila subyek melakukannya, dia akan diberi sangsi baik langsung (di dunia) maupun tidak langsung (di akhirat).⁹

⁹ Ahmad Maulana Akbar, *Penerapan Nilai-nilai Islam, Pembentukan Akhlakul Karimah*, STAIN KENDIRI: 2013, hal. 71.

C. Kajian Tentang Pramuka

1. Pengertian Pramuka

Menurut kemendikbud tahun 2014 tentang kepramukaan, pramuka adalah singkatan dari (Praja Muda Karana) yang merupakan kaum mudah yang berkarya¹⁰

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan kepramukaan adalah pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan bagi anak muda dibawah tanggung jawab anggota dewasa, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, sedangkan pramuka merupakan anggota dari gerakan pramuka yang melaksanakan kegiatan kepramukaan.¹¹

2. Tujuan pramuka

Pramuka sendiri memiliki tujuan yang dijelaskan dalam UU No. 12 Tahun 2010 pasal 4 bertujuan untuk membentuk setiap anggota

¹⁰ Lintang Yoga Firmansya, *implementasi pendidikan kepramukaan*, FKIP UMP, 2019, hal. 47.

pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka: memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani. menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.¹²

3. Fungsi organisasi pramuka

Membentuk karakter pribadi seseorang, misalnya dapat membentuk sifat kedisiplinan, serta pramuka juga berfungsi mendidik dan membina remaja untuk mengembangkan mental, moral, spiritual, intelektual para remaja untuk menjadi pemuda yang baik dan berguna.¹³

pramuka juga berfungsi sebagai rumah pendidikan setelah sekolah dalam melatih diri menjadi seseorang yang berakhlak mulia, dan

¹² Lintang Yoga Firmansya, *implementasi pendidikan kepramukaan*, FKIP UMP, 2019.

¹³ Muhammad ali, *Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Dalam Membangun Harmoni Ditengah Kemajemukan (Studi Kasus Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Unit Kegiatan Pramuka IAIN Metro)*, Vol. 3, No. 1, Juni 2018, hal. 29.

mengajar cara untuk saling mengasihi antara satu dengan yang lain baik pada anggota maupun masyarakat di luar sana.

4. Sikap Kepramukaan

Dari Resolusi Konferensi Kepramukaan sedunia tahun 1924, di Kopenhag, Denmark menyatakan bahwa kepramukaan memiliki 3 sifat, yaitu :

4. Nasional, artinya kepramukaan itu diselenggarakan di masing-masing negara disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing negara tersebut.
5. Internasional, artinya kepramukaan harus dapat mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antar sesama anggota kepanduan (pramuka) dan sebagai sesamam manusia.
6. Universal, artinya kepramukaan itu dapat berlaku untuk siapa saja serta dapat diselenggarakan di mana saja.

D. Kajian Tentang Kegiatan Organisasi Berbasis Dakwah

Islam dalam mengembangkan ajaran banyak melalui dakwah sehingga sampai kepada seluruh penjuru dunia. Keberhasilan dakwah harus mempunyai strategi. Salah satu cara berdakwah yang efektif bisa melalui organisasi dan kegiatan keagamaan sosial.

1. Pengertian Organisasi Berbasis Dakwah

Organisasi merupakan kesatuan yang terdiri atas bagian bagian orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu, atau kelompok kerja sama antara orang – orang yang diadakan untuk

mencapai tujuan bersama. Suatu organisasi memiliki jenjang dan pembagian kerja, dengan tujuan yang telah di sepakati bersama.

Sedangkan menurut para ahli mengemukakan pendapat tentang organisasi diantaranya:

- a. Menurut Schein organisasi adalah suatu usaha untuk mengkoordinasi kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsinya melalui tanggung jawab.
- b. Menurut Wright organisasi adalah suatu bentuk terbuka dari suatu aktivitas yang dikoordinasi dari dua orang atau lebih untuk tujuan bersama.
- c. Menurut Kochterse organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi suatu usaha kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Pendapat di atas organisasi merupakan usaha yang dilakukan dengan mengkoordinir kegiatan dalam pembagian tugas, tugas tersebut mempunyai tujuan bersama dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman organisasi mendekati pendapat Schein. Organisasi dapat terbentuk apabila suatu usaha memerlukan dari satu orang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.

¹⁴ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),

Sedangkan Pengertian Dakwah, Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab dari kata: Da'a Yad'u Da'watan yang berarti memanggil, menyeru, mengajak menjamu.

Secara terminologi ada beberapa pendapat mendefinisikan dakwah yaitu:

- a. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹⁵
- b. Menurut Prof. A. Hasjmy Dakwah Islamiyyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah Islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.¹⁶
- c. Menurut M. Nasir Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada program manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an-munkar dengan berbagai macam cara dan media yang

¹⁵Samsul Munir Amin, *ilmu dakwah*, (Jakarta: hamzah,2009), Hal.3.

¹⁶ Prof. A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran* (Jakarta: Bulan Bintang, 1884) hal. 18.

diperbolehkan, akhlak dan membimbing pengalamannya dan perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.¹⁷

Beberapa pendapat diatas dapat kita tarik kesimpulannya bahwa dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak orang lain memiliki kesadaran, sikap, dan perbuatan yang mengarah pada ajaran agama demi terciptanya kemaslahatan membawa kebaikan bersama tanpa unsur paksaan.

Dari pengertian organisasi dan dakwah yang telah dijelaskan diatas maka organisasi dakwah adalah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan bersama melalui pembagian tugas dan fungsi serta melalui serangkaian wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan proses dakwah.

Organisasi dakwah sudah tentu segala gerak organisasinya dan kegiatan sosial keagamaannya berazaskan Islam. organisasi dakwah dapat dirumuskan wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah, sebab pengorganisasian akan ada pembagian tugas agar dakwah lebih terperinci sehingga kegiatan keIslaman berjalan dengan baik.

Organisasi dakwah dikaitkan dengan pelaksanaan dan pemahaman yang sama. Pengaplikasian organisasi memberikan dorongan kepada

¹⁷ Maslina Daulay, *Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan*, (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan), 2011.

manusia untuk kembali kepada fitrahnya yaitu mematuhi ajaran Islam agar tercapai kehidupan di dunia dan di akhirat.¹⁸

7. Pentingnya Organisasi Berbasis Dakwah

Keberadaan organisasi dakwah Islam menjadi sangat penting dalam melestarikan dan menebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat melalui implementasi berbagai program, kebijakan maupun pemikirannya.

Pengorganisasian dalam proses dakwah sangatlah penting sebab pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dakwah dan pendelegasian wewenang serta tanggung jawab.

Idealnya kehidupan organisasi dakwah dalam suatu negara bisa berjalan harmonis agar nilai-nilai Islam mampu menjangkau masyarakat disegala lapisan dan seluruh penjuru daerah di Indonesia, disamping juga eksistensinya harus jelas dan menyesuaikan dengan peraturan kelembagaan sosial kemasyarakatan yang berlaku di Indonesia dan tidak membawa nilai-nilai yang melanggar atau menyimpang dari ajaran Al Qur'an dan Hadis, serta nilai-nilai kebangsaan.

Kegiatan dakwah harus diarahkan pada pola dan proses kerja sama terpadu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa organisasi dakwah adalah pelaksanaan dakwah yang diatur secara sistematis, dengan arah

¹⁸ Maslina Daulay, *Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan*, (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan), 2011.

pola kerja sama secara terpadu untuk mencapai tujuan organisasi tersebut yang berbasiskan dakwah.

Dengan demikian organisasi dakwah seharusnya punya peran yang sangat strategis dalam mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat yang membawa pada kedamaian, kebaikan bersama, dan fungsinya menjalankan perintah dakwah ilahiyah.

8. Tujuan Organisasi Dakwah

Adapun tujuan dari organisasi dakwah adalah membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi departemen-departemen atau devisi-devisi dan tugas-tugas yang terperinci dan spesifik, membagi kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan atau tugas dakwah, mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah, Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan dakwah ke dalam unit-unit, membangun hubungan dikalangan da'i, baik secara individual, kelompok dan departemen, mengalokasikan dan memberikan sumber daya organisasi dakwah, dapat menyalurkan kegiatan-kegiatan dakwah secara logis dan sistematis.¹⁹Tujuan organisasi dakwah, hanya akan terwujud apabila seluruh proses kegiatan terselenggara secara terencana teratur.

¹⁹Hamriani, *organisasi dalam manajemen dakwah*, (fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar), Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 14, No. 2, Desember 2013, hal. 127.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan Jenis penelitian yang langsung ke sumber data dengan teknik pengumpulan dan analisis data dalam bentuk uraian, kata kata dan di sertai dengan gambar yang mendeskripsikan data secara benar.¹Penelitian ini juga merupakan bentuk penelitian lapangan yang merupakan suatu proses yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa tulisan ataupun ungkapan yang di peroleh langsung dari wilayah penelitian.²

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang ada, mendeskripsikan suatu objek dalam bentuk suatu tulisan, artinya data data yang di dihasilkan berbentuk kata kata atau gambar.³ Maksud dari penelitian ini temanya adalah kegiatan sosial keagamaan pramuka sebagai pembentukan nilai – nilai berkarakter Islam (studi pada kegiatansosial pramuka IAIN Bengkulu)". Tema ini juga yang menuntut penulis untuk melakukan observasi, wawancara kelapangan dengan tujuan

¹ Sumasno Hadi, *pemeriksaan keabsahan data kualitatif skripsi*, banjarmasin; 2014, hal.12.

² Iman Suprayogo, *metode penelitian sosial agama*, bandung: Remaja Rosdakarya, 2003, hal. 71.

³ Djama'an Satori Dan Aan Komariah, *metode penelitian kualitatif*, bandung: CV ALFABETA, 2014, hal. 89.

peneliti dapat mendeskripsikan secara objektif dan mendeskripsikan realitas yang sebenarnya terjadi di lapangan.

B. Penegasan Judul

4. Kegiatan Sosial keagamaan

Pengertian kegiatan menurut (KBBI Daring (2016) Kegiatan merupakan sebuah aktivitas, usaha, pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan, sedangkan sosial Menurut Soekarno (1986) istilah sosial dalam ilmu sosial menunjukkan pada objeknya dan objeknya itu adalah manusia, sedangkan dari departemen sosial menunjukkan pada kegiatan kegiatan yang terjadi di lapangan. ⁴

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan sosial keagamaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok manusia dengan tujuan menyelesaikan suatu masalah dengan saling membantu satu sama lain yang langsung di laksanakan di lapangan dengan mengkolaborasinya sesuai dengan ajaran agama Islam agar kegiatan sosial yang di laksanakan tersebut berguna dan berkah serta halal dalam ajaran Islam.⁵

5. Nilai Nilai Islam

nilai-nilai Islam merupakan konsep penghargaan tinggi yang diberikan oleh manusia terhadap beberapa masalah pokok dalam

⁴ Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hal. 25.

⁵Ali Muddinailani, *Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, (Tesis, universitas islam negeri (uin) sultan syarif kasim riau, 2017).

kehidupan keagamaan, yang semuanya itu terdapat dan telah diatur dalam agama Islam, yang nilai-nilai ajarannya tidak lepas dari ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi. karena, nilai-nilai Islam adalah pandangan hidup Islami atau pandangan hidup muslim yang pada hakekatnya merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat transenden, universal dan eternal. Nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini⁶

6. Pramuka

Menurut kemendikbud tahun 2014 tentang kepramukaan, pramuka adalah singkatan dari (Praja Muda Karana) yang merupakan kaum mudah yang berkarya. Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.⁷

7. Kegiatan Organisasi Berbasis Dakwah

Organisasi Dakwah adalah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan bersama melalui pembagian tugas dan fungsi serta melalui serangkaian wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan proses dakwah. Organisasi dakwah sudah tentu segala gerak organisasinya dan kegiatan sosial keagamaannya

⁶Ali Muddinaailani, *Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, (Tesis, universitas islam negeri (uin) sultan syarif kasim riau, 2017), hal. 132.

⁷Lintang Yoga Firmansya, *implementasi pendidikan kepramukaan*, FKIP UMP, 2019, hal.27.

berazaskan Islam. organisasian dakwah dapat dirumuskan wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah.⁸

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sanggar pramuka IAIN Bengkulu. Penelitian awal dari proposal ini dilaksanakan selama 3 minggu mulai dari 12 Januari hingga 14 Februari 2022.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang yang ada untuk memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi latar penelitian. Informan juga merupakan orang yang dimintai atau memberikan informasi berdasarkan keadaan sebenarnya mengenai objek yang di teliti.⁹

Syarat dari menjadi informan :

- a. Informan tersebut harus menjadi bagian dari anggota pramuka.
- b. Informan bersedia memberikan informasi
- c. Informan tersebut tentunya aktif dalam setiap kegiatan dalam pramuka.
- d. Informan tersebut mengikuti kegiatan yang akan diteliti.

kebutuhan kebutuhan penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menjadi sumber informasi atau subjek dari mana data di dapatkan. Sember data juga merupakan

⁸Maslina Daulay, *Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan*, (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan), 2011, hal 120.

⁹ Djama'an Satori Dan Aan Komariah, *metode penelitian kualitatif*,bandung: CV ALFABETA, 2014, Hlm94.

kejelasan informasi tentang bagaimana proses pengambilan data dan bagaimana data tersebut di olah. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data itu dihasilkan. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan subjek sebuah penelitian dan pengamatan secara langsung objek yang diyakini dapat menjadi data pendukung penelitian. Yang termasuk subjek subjek data primer yakni pengurus inti, anggota, ketua pramuka IAIN Bengkulu

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan dan menggali teori yang didapat dari buku pegangan, jurnal, media massa, dan internet yang berkaitan dengan topik penelitian¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang paling penting dari penelitian ini adalah pengumpulan data. Teknik yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra baik itu penglihatan, maupun pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Hasil dari observasi berupa aktivitas, kejadian,

¹⁰Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, 2014), hlm 108.

peristiwa, objek, kondisi tertentu, dan perasaan emosi seseorang.¹¹ Maka dari penulis langsung terjun ke lapangan melalui metode observasi. Pada observasi ini penulis langsung mengamati bagaimana kegiatan sosial keagamaan pramuka sebagai pembentuk nilai Islam (Studi Kasus Pramuka IAIN Bengkulu).

2. Wawancara

Teknik wawancara yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*in - depth interview*) tekni wawancara ini merupakan tekni wawancara dimana penelitian melakukan penelitian dengan menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya secara bebas tanpa ada pedoman ataupun catatan yang di siapkan sebelum nya, sehingga suasana dari wawancara cara menjadi hidup dan santai tanpa ada rasa kaku.¹²

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi secara langsung ataupun tidak langsung untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan penelitian. Wawancara juga bisa dilakukan tanpa tatap muka yaitu dengan menggunakan media telepon. Dalam teknik ini peneliti mewawancarai objek tentang bagaimana kegiatan sosial keagamaan pramuka dalam pembentukan nilai nilai berkarakter Islam.

¹¹ Mahasiswa UIN Maliki Malang, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, pdf, Malang: 9 Juni, 2011, hal 21.

¹² Mahasiswa UIN Maliki Malang, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, pdf, Malang: 9 Juni, 2011, hal. 32.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang paling berperan dalam penelitian kualitatif, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang di peroleh fakat yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan, arsip photo, hasil rapat, jurnal kegiatan dan berbentuk lisan yang di jadikan sebagai catatan atau bukti. ¹³Dokumentasi yang berbentuk tulisan itu seperti catatan harian, surat, hasil rapat, jurnal kegiatan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya arsip photo, gambar hidup, sketsa dll. Dokumentasi yang berbentuk lisan misalnya rekaman.

G. Teknik keabsahan data

Keabsahan data merupakan kebenaran dari proses penelitian. Ada empat langkah yang digunakan dalam meningkatkan keabsahan data yaitu validitas data, triangulasi, refleksi kritis, Catalic Validity.¹⁴ Dari keempat langka ini peneliti menggunakan bagian triangulasi. Triangulasi ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian di cek lagi dengan observasi dan dokumentasi.¹⁵

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 27.

¹⁵ Rini Fitirani Permatasari, Rahma Wati, Putri Hanifah, Misriyanti, *kampanye hemat listrik terhadap efisisen energi pada ibuk rumah tangga yang berkerja*, (*Jurnal Psikologi*) Vol 7, No 2, Desember 2018, hal. 213.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, dengan menemukan ciri ciri dan unsur unsur dalam situasi yang relevan dengan dengan permasalahan yang sedang di teliti.¹⁶ Ketekunan pengamatan yang di lakukan peneliti yaitu mengetahui bagaimanakegiatan sosial pramuka dalam pembentukan nilai nilai berkarakter Islam.

2. Triangulasi

teknik yang digunakan untuk mengkaji data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian di cek lagi dengan observasi dan dokumentasi. Teknik triangulasi di lakukan untuk mengecek apakah data hasil atau informasi yang diberikan pada wawancara sama dengan hasil observasi.¹⁷

Untuk mencapai kepercayaan itu, peneliti melakukan beberapa langaka sebagai berikut :

- i. Peneliti melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- j. Peneliti membandingkan apa yang di katakan oleh anggota pramuka IAIN Bengkulu tentang kepemimpinan.

¹⁶Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 26.

¹⁷ Rini Fitirani Permatasari, Rahma Wati, Putri Hanifah, Misriyanti, *kampanye hemat listrik terhadap efisisen energi pada ibuk rumah tangga yang berkerja*, (*Jurnal Psikologi*) Vol 7, No 2, Desember 2018, hal. 209.

- k. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan ketua umum Pramuka IAIN Bengkulu dengan data yang telah di dapatkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan pengecekan data data hasil penelitian untuk melihat bagaimana analisis kegiatan sosial pramuka kegiatan sosial keagamaan pramuka sebagai pembentukan nilai – nilai berkarakter Islam

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Humberman Ada tiga teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁸

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan teknik analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang data yang tidak di perlukan, memilih bagian yang bersangkutan dengan penelitian, serta mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga dapat mengambil kesimpulan akhir¹⁹ menganalisis kegiatan kegiatan sosial keagamaan pramuka sebagai pembentukan nilai – nilai Islam.

2. Penyajian data

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 71.

¹⁹Sudarwan Denim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hal. 46.

Penyajian data adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁰ Hal ini dilakukan kepada informan yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni ketua umum pramuka IAIN, Ka. Bidang Keagamaan, Ka Bidang Sosial dan Anggota lainnya di organisasi pramuka IAIN Bengkulu.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses lanjutan dari reduksi dan penyajian data. Upaya penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus menerus oleh peneliti selama berada di lapangan. Kesimpulan kesimpulan ini dilakukan secara terbuka tetapi tetap saja kesimpulan sudah disediakan, maksudnya walaupun kesimpulan sudah disediakan tetapi kesimpulan ini masih bersifat sementara dengan artian berpeluang menerima masukan dan masih dapat di uji dengan data di lapangan.²¹ Hal tersebut dilakukan dalam penelitian kegiatan sosial keagamaan pramuka sebagai pembentukan nilai – nilai berkarakter Islam dalam mencapai sebuah keberhasilan.

²¹Sudarwan Denim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV PustakaSetia, 2002), hal. 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Pramuka IAIN Bengkulu

Pramuka adalah sebuah organisasi yang bergerak di sekolah baik itu pada tingkatan siswa maupun mahasiswa, pramuka ini merupakan wadah proses pendidikan baik itu tentang kepribadian, ahlak, keagamaan, maupun sosial. Organisasi pramuka ini kepanjangan dari praja muda karena yang artinya orang mudah berkarya.¹

Sejarah Pramuka IAIN Bengkulu ini dikutip dari akun blogspot pramuka STAIN Bengkulu yang menjadi Sumber yaitu kak Edwin Patonji. pramuka IAIN Bengkulu di namakan dengan nama GUDEP 01001 RAJOLELO (Putera) 01002 FATMAWATI (Puteri) IAIN Bengkulu, nama tersebut diambil dari nama-nama pahlawan di Bengkulu yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada para pahlawan dan mengkorbankan semangat anggota gerakan pramuka IAIN Bengkulu agar menjadi yang terbaik demi memajukan gerakan pramuka dan demi mengharumkan nama baik kampus. Pramuka IAIN Bengkulu ini didirikan pertama kali pada saat nama kampus IAIN Bengkulu ini masih dengan nama IAIN RADEN FATAH PALEMBANG Di Bengkulu, yang mana pada saat itu di IAIN Raden Fatah Bengkulu ini hanya ada Fakultas

¹ Ali Muddinailani, Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, (*Tesis, universitas islam negeri (uin) sultan syarif kasim riau, 2017*).

Tarbiyah, karena mahasiswa Tarbiyah ini besiknya ke pendidikan dan diantara mahasiswa Tarbiyah tersebut menjiwai tentang pramuka. Maka dengan aspirasi dan kreatifitas mahasiswa IAIN Raden Fatah Bengkulu pada tahun 1994 terutama Fakultas Tarbiyah yang sebagai sumber daya manusia sebagai pendidik di masa yang akan datang, oleh karena itu segelintir mahasiswa Fakultas Tarbiyah membentuk forum untuk menyalurkan aspirasi yang dimaksud yaitu adanya organisasi ekstrakurikuler yang mendukung aktifitas mahasiswa yaitu gerakan pramuka. Maka pada tanggal 29 September 1994, mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang tergabung dalam Forum Persiapan Gudep mengadakan musyawarah dengan Dekan Fakultas Tarbiyah yaitu Bapak Drs. H. Badrul Munir Hamidy, dan pada prinsipnya beliau sangat setuju dengan dukungan penuh terhadap berdirinya Gugus Depan Gerakan Pramuka di IAIN Bengkulu. Maka setelah adanya mufakat antar mahasiswa dengan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut, maka mahasiswa yang tergabung dalam Forum Persiapan Gudep IAIN mulai mempersiapkan segala sesuatunya yang dibantu oleh Kak Kemas Badaruddin dari Dosen Fakultas Tarbiyah dan Kak Suwandi B dari Korps Pelatih Kwarda Kotamadya Bengkulu. Setelah berkoordinasi dengan Kwarda Kotamadya Bengkulu, maka salah satu syarat berdirinya Gudep adalah minimal sudah mengadakan latihan rutin selama 6 bulan. Maka mulai pada waktu itu mahasiswa yang mempunyai minat terus mengikuti latihan dan materi yang disampaikan oleh Kak Kemas Badaruddin dan Kak Matsuri.

Dan setelah segala sesuatu dianggap siap, maka untuk melaksanakan peresmian Gudep dirangkaikan dengan kegiatan Songsong Ramadhan dan turut mengundang rencana IAIN Raden Fatah Palembang sebanyak 20 orang. Sebelum melaksanakan kegiatan songsong Ramadhan terlebih dahulu anggota Racana persiapan mengikuti orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 s.d 5 Desember 1994, dan berkat kerjasama dan kebersamaan semua anggota, maka pada tanggal 27 Januari 1995 Gudep 01.001 Rajolelo dan 01.002 Famawati Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu diresmikan oleh Ka.Kwarcab Kotamadya Bengkulu Letkol.V.Subagio dengan Kamabigus yang pertama yaitu Kak Drs. Badrul Munir Hamidy, dimana keesokan harinya beliau dilantik menjadi Dekan Fakultas Tarbiyah Pertama di Bengkulu.²

Adapun susunan dewan rencana pada priode pertama pramuka Gudep 01001 Rajolelo-01002 Fatmawati IAIN raden Fatah Bengkulu sebagai berikut:

1. Ka. Mabigu : Drs. H. Badrul Munir Hamidy
2. Pembina Gudep Pa: Drs. Kemas Badaruddin
3. Pembina Gudep Pi: Dra. Munawaratul Ardi, M. Ag
4. Sekretaris Gudep: Drs. Matsuri
5. Bendahara Gudep: Dra. Nurlianti
6. Pemangku Adat Pa: Rabiul Jayan
7. Pemangku Adat Pi: Risdatinur

²Blogspot Pramuka IAIN Bengkulu, "flashback sejarah pendirian recana" <http://pramukastainbengkulu.blogspot.com/2021/02/flashback-sejarah-pendirian-racana.html?m=1>, Diakses pada 24 Desember 2021.

8. Ketua Racana Pa: Zaini A. Latif
9. wakil ketua Pa: Muhammad Abduh
10. Sekretaris: Basaruddin
11. Ketua Racana Pi: Nurlaili Amin
12. wakil ketua Pi: Haryati
13. Sekretaris: Novika Tri Hastuti
14. Bendahara: Nelly Suryani

Dan susunan pengurus rencana dari periode pertama sampai periode 14 pramuka Gudep 01001 Rajolelo-01002 Fatmawati IAIN raden Fatah Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 4.1

pengurus rencana dari periode pertama sampai periode 14³

NO	PERIODE KE:	NAMA DAN JABATAN
1	Periode satu	Ketua Pa: Zaini A. Latif Sekretaris: Basaruddin Ketua Pi: Nurlaili Amin Sekretaris: Novika Tri Hastuti
2	Periode kedua	Ketua Pa: Darul Kalam Sekretaris: Alfian Toni Ketua Pi: Novika Tri Hastuti Sekretaris: Emi Sudarm
3	Periode ketiga	Ketua Pa: Darul Kalam Sekretaris: Edwin Pantonjo Ketua Pi: Emi Suswita Sekretaris: Susiani
4	Periode keempat	Ketua Pa: Sairul Basri

³Blogspot Pramuka IAIN Bengkulu, "flashback sejarah pendirian rencana" <http://pramukastainbengkulu.blogspot.com/2021/02/flashback-sejarah-pendirian-racana.html?m=1>, Diakses pada 24 Desember 2021.

		Sekretaris: Khairul Ikhsan Ketua Pi: Emi Suswita Sekretaris: Herni
5	Periode kelima	Ketua: Erzon wahyudi Ketua Pi: Herni
6	Periode keenam	Ketua Pa: Samsuri M Sekretaris: Zurman Mz Ketua Pi: Emi S Sekretaris: Iklima
7	Periode ketujuh	Ketua Pa: Emil Yadi Sekretaris: Lendi Nussa Ketua Pi: Azizah
8	Periode kedelapan	Ketua Pa: Sri Ihsan Sekretaris: Istan Sahri Ketua Pi: Setya Nov Sekretaris: Rusmani
9	Periode kesembilan	Ketua Pa: Jamaludin Sekretaris: Hendi Dunan Ketua Pi: Dwi S
10	Periode kesepuluh	Ketua Pa: Gigih Prasetyo Sekretaris: Budiman Ketua Pi: Rusmani Sekretaris: A. Ratna
11	Periode kesebelas	Ketua Pa: Carle
12	Periode kedua belas	Ketua Pa: Carles
13	Periode ketiga belas	Ketua Pa: Mulia Perta Zulkarnai Sekretaris: Hendri Firmansyah Ketua Pi: Yaumal Zahro Sekretaris: Eni
14	Periode keempat belas	Ketua Pa: Mulia Perta Z Ketua Pi: Eni Sekretaris: Diniatul Jannah

2. Visi dan Misi Pramuka IAIN Bengkulu

a. Visi Pramuka IAIN Bengkulu

Gerakan Pramuka sebagai wadah Pilihan utama dan solusi andalan
masalah – masalah kaum mudah

b. Misi Pramuka IAIN Bengkulu

- Meningkatkan kualitas anggota yang telah bergabung dipramuka IAIN Bengkulu
- Mempersiapkan diri untuk menghadap masyarakat umum
- Mendidik kaum mudah untuk disiplin, kreatif, inopatif, dan responsip.⁴

3. Struktur Gerakan Pramuka Gugus Depan 01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati IAIN Bengkulu

Adapun Struktur Gerakan Pramuka Gugus Depan 01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati IAIN Bengkulu:

Table 4.2

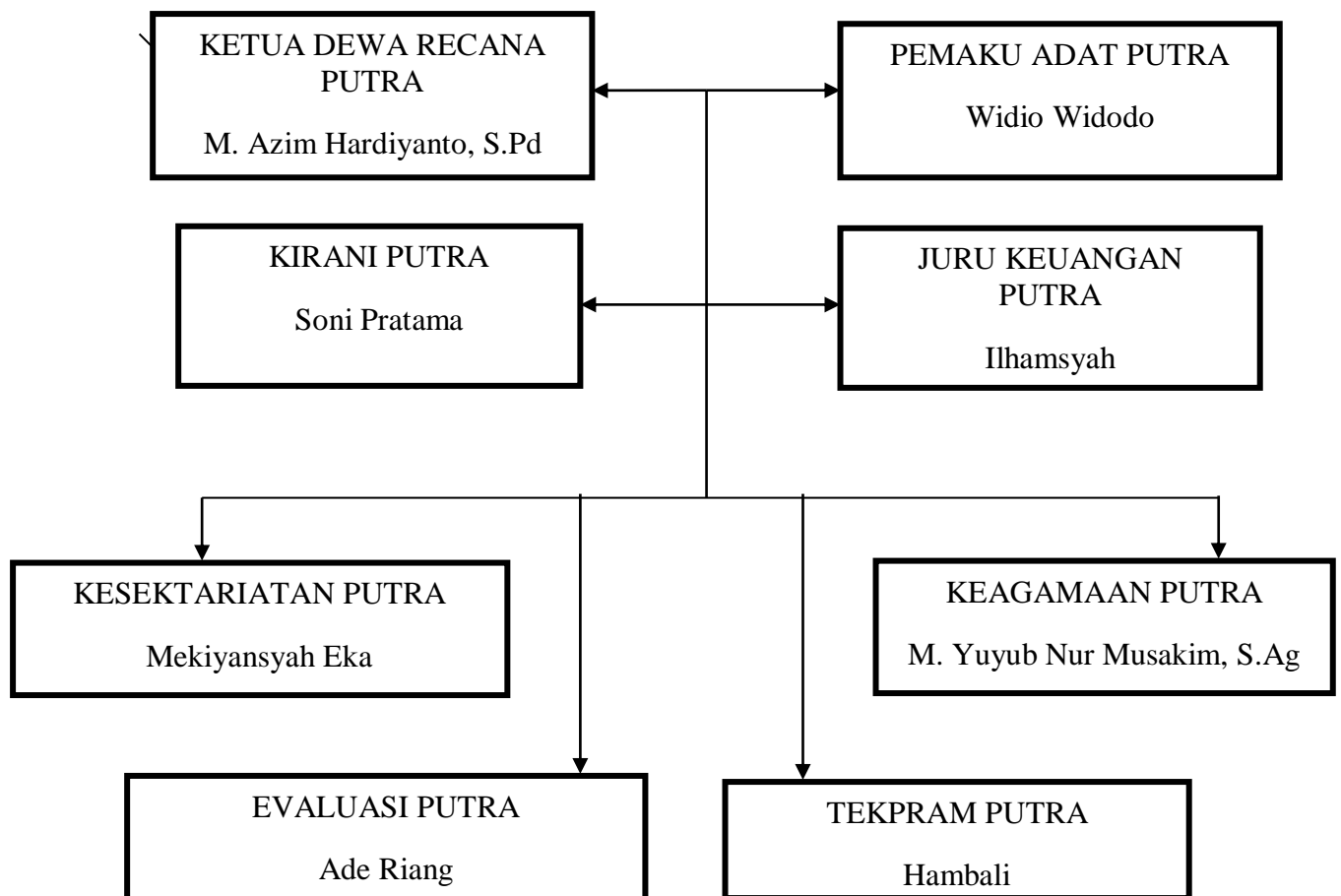
Struktur Mabigus (Majelis Pembina Gugus), Mabihari (Majelis Pembimbing Harian), Ketua Gudep dan Pembina Satuan 2020/2021

NO	NAMA	JABATAN
1	Ka. Mabigu	Prof. Dr. H. Sirajudin M, M.Ag.H.
2	Ka. Mabihari	Dr. Zulkarnain Dali, M. Pd
3	Sekretaris Mabigus	Sri Ihsan, M.Pd
4	Ketua Gudep Putra dan Putri	1. Drs. Rizkan a. Rahman, M. Pd (gudep putra) 2. Dra. Fatimah Yunus, MA (gudep Putri)
	Pembina Satuan Putra dan Putri	1. M. Fairuzzabadi, M.A 2. Nurlaili, M.Pd

⁴ Wawancara dengan M. Azim pramuka IAIN Bengkulu, 16 Januari 2022, pukul 07:25.

Struktur Kepengurusan Pramuka Gugus Depan Rajolelo (Putra) Fatmawati**IAIN Bengkulu Tahun 2020/2021****Skema 4.1**

Struktur Kepengurusan Pramuka Gugus Depan Rajolelo

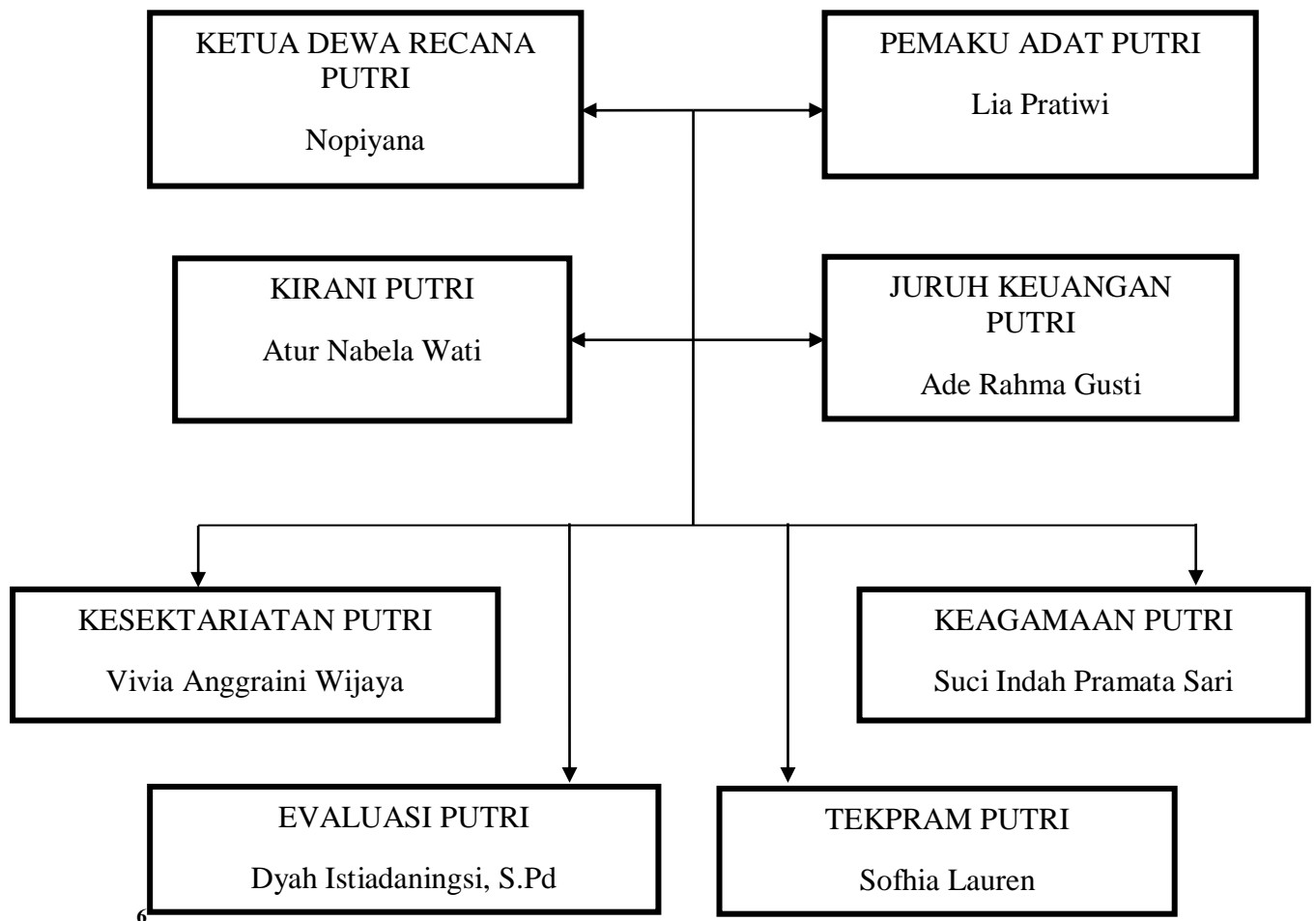


Struktur Kepengurusan Pramuka Gugus Depan Fatmawati (Perempuan)

IAIN Bengkulu Tahun 2020/2021

Skema 4.2

Kepengurusan Pramuka Gugus Depan Fatmawati⁵



4. Program Kerja Pramuka IAIN Bengkulu

⁵Wawancara dengan M. Azim Pramuka IAIN Bengkulu, 15 Januari 2022 pukul 09: 57.

⁶ Wawancara dengan M. Azim Pramuka IAIN Bengkulu, 16 Januari 2022 pukul 07 : 25

Dari hasil wawancara penelitian dengan informan ada beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh organisasi pramuka IAIN Bengkulu seperti pengajian mingguan, yasinan dan tahlil malam jumat, evaluasi program kerja, kemah dakwah, peringatan hari besar Islam, OAB (orientasi anggota baru) dan PAB (pelantikan anggota baru). Kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini sangat bermanfaat bagi anggota maupun orang sekitar karena dari kegiatan yang dilakukan tersebut mengajarkan mereka untuk lebih mengerti tentang kerohanian, mengerti tentang saling membantu dan peduli sesama manusia.

e. Praktek ibadah

Praktek ibadah dilaksanakan pada setiap satu minggu sekali di sanggar pramuka IAIN Bengkulu yang dilakukan pada hari sabtu sebelum kegiatan, biasanya yang memimpin praktek ibadah mingguan ini langsung dari pembina. Praktek ibadah ini merupakan kegiatan rohani yang bertujuan untuk melatih kemampuan anggota dalam bidang rohani dengan bentuk materi misalnya materi tentang baca Al Quran, materi tentang pemandu muhadaroh.

f. Yasinan dan tahlilan malam jumat

Yasinan dan tahlilan ini sering disebut dengan kunjungan pembina yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada malam jumat, karena pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian di rumah pembina. Waktu dan tempat pelaksanaan yasinan dan tahlilan ini diatur dengan sebaik baiknya, misalnya malam jumat pertama dilaksanakan

di rumah pembina kak Sri Ihsan, dan jumat kedua dilaksanakan di rumah ibuk nur, kegiatan ini dihadiri oleh para pembina dan anggota, namun jika ada orang luar dipersilahkan untuk ikut serta dan pada kegiatan yasinan dan tahlilan inilah materi dari praktek ibada langsung dipraktikkan.

Dengan di adakannya kegiatan yasinan ini, selain untuk meningkatkan sisi keagamaan pada anggota dan pembina pramuka, juga bertujuan untuk memperbaiki dan menjalin silaturahmi antara anggota dan pembina.⁷

g. Evaluasi program kerja

Evaluasi program kerja ini dilaksanakan sesudah kegiatan yasinan dan tahlilan malam jumat, Pelaksanaan kegiatan evaluasi program kerja ini bertujuan untuk menentukan program kerja apa saja yang akan di laksanakan oleh anggota dan pengurus pramuka IAIN Bengkulu, kegiatan evaluasi program kerja ini juga bertujuan untuk mengkoreksi tentang kegiatan kegiatan pramuka yang sudah berjalan selama ini.

h. Kemah dakwah

Kegiatan kemah dakwah ini merupakan kegiatan yang mengkolaborasikan antara kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Kegiatan kemah dakwah ini dilaksanakan setiap satu kali setahun atau dua kali setahun, yang dipimpin langsung oleh rektor IAIN

⁷ Wawancara dengan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 18 Januari 2022 pukul 09: 00.

Bengkulu dan berkerja sama dengan Polda, Polres. kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan sistem wacana, yang dilakukan di desa desa binaan kampus IAIN Bengkulu, atau di desa desa yang memang membutuhkan pembinaan selain tujuan kemah dakwah ini untuk mempererat silaturahmi dan memberikan binaan terhadap desa tersebut mereka juga memberikan bantuan dana, yang mana dana tersebut berasal dari: iuran mereka sendiri, uang dari kampus sendiri dengan memasukkan proposal, pengajua proposal ke PT makanan misalnya PT indomi, PT dulok, dan untuk ke Pemda mereka memang mempunyai uang pembinaan. Kemah dakwah ini dilaksanakan selama 3 sampai 6 hari, dimana kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan kemah dakwah ini seperti:

- Bidang kepemudaan

Pada kegiatan bidang kepemudaan ini, juga dilakukan beberapa kegiatan seperti pelatihan risma (remaja Islam masjid) desa, dan jika di desa tersebut belum ada risma, maka dari pihak pramuka yng mengadakan kemah dakwah ini akan membantu membentuk risma dengan tujuan agar memudahkan mereka untuk melaksanakan kegiatan kegiatan yang dilakukan di masjid.

- Mengadakan perlombaan dibidang keagamaan

Kegiatan kemah dakwah juga mengadakan lomba lomba untuk anak anak yang ada didesa tersebut seperti lomba baca Al

Quran, lomba Azan, lomba kaligrafi, lomba ngabil air wuduh, lombah solat, lomba baca ayat pendek dan untuk juri perlombaan itu langsung dari pembina, imam, dan panitia pelaksana acara disana.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar mereka lebih termotivasi untuk belajar agama dan selain itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal ilmu baik tentang agama maupun umum kepada anak anak desa tersebut.⁸

- Gotong royong

Dari kegiatan kemah dakwah ini selain melakukan kegiatan keagamaan pramuka juga melakukan kegiatan sosial seperti gotong royong, dimana kegiatan ini berisi; kebersihan masji, lingkungan sekitar, kebersihan makam.

- Pengajian akbar

Pengajian akbar merupakan salah satu kegiatan yang terlaksana pada saat dilaksanakan kemah dakwah, pengajian akbar ini dilaksanakan pada akhir dari kegiatan kemah dakwah, pelaksanaan kegiatan pengajian akbar ini di isi dengan mengaji masal, dan di isi dengan muhadaroh atau ceramah agama. Pada saat pengisian materi ceramah itu bisa didatangkan ustad langsung, wadek, atau langsung dari rektor IAIN Bengkulu.

⁸ Wawancara dengan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 18 Januari 2022 pukul 09: 00.

i. Peringatan hari besar Islam

Pramuka IAIN Bengkulu juga mempunyai program kerja yang mana mereka selalu memperingati hari-hari besar Islam, misalnya isra' mi'raj, Maulid Nabi, Tahun Baru Islam, Sofari Romadhon, biasanya untuk memperingati hari-hari besar Islam tersebut mereka membuat semacam pengajian, tahlilan, yasinan, dan pada memperingati Sofari Romadhon mereka melakukan kemah yang diambil pada saat momen nuzul Quran, yang mana kegiatan yang dilaksanakan itu seperti lomba anak-anak, ceramah, gotong royong baik lingkungan maupun masjid.

j. OAB (Orientasi Anggota Baru) dan PAB (Pelantikan Anggota Baru).

OAB merupakan kegiatan orientasi anggota baru dimana pelaksanaan kegiatan ini bertujuan sebagai wahana pengenalan Pramuka IAIN Bengkulu serta nilai-nilai yang terkandung dalam Pramuka. OAB dilaksanakan setiap tahun yang mana kepengurusan Pramuka IAIN Bengkulu melakukan rapat. OAB ini ada yang namanya jenjang pendidikan yang dilaksanakan selama 3 bulan, dimana selama 3 bulan ini mereka diberikan bekal materi dan praktek misalnya (PBB, SEMAPUR, menyampaikan berita), selama jenjang pendidikan tersebut calon anggota baru juga dilatih baik mental maupun fisik dan juga diadakan tes kemampuan dengan tujuan apakah mereka layak diterima atau tidak. Setelah

masa jenjang pendidikan tersebut maka anggota baru ini harus mengikuti minimal 6 kali latihan barulah dia bisa dilantik menjadi anggota resmi.

Selanjutnya ke PAB, PAB ini merupakan pelantikan anggota baru dimana pada pelatihan ini calon anggota menjadi anggota resmi, dan pada saat PAB lah mereka harus mengisi SKU (syarat kecakapan umum) apakah mereka masuk ke BANTARA (pengawalan, atau tingkatan pertama SKU pramuka penegak), atau masuk ke PANDEGA (anggota pramuka usia 21 - 25). Setelah melakukan pengisian SKU resmilah mereka menjadi anggota.⁹

5. Makna Lambang Pramuka

Pramuka adalah sebuah organisasi yang bergerak di sekolah baik itu pada tingkatan siswa maupun mahasiswa, pramuka ini merupakan wadah proses pendidikan baik itu tentang kepribadian, ahlak, keagamaan, maupun sosial. Organisasi pramuka ini kepanjangan dari praja muda karena yang artinya orang mudah berkarya. Pramuka IAIN Bengkulu di namakan dengan nama GUDEP 01001 RAJOLELO (Putera) 01002 FATMAWATI (Puteri) IAIN Bengkulu, yang didirikan pada tanggal 27 januari 1995 di Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu.¹⁰

Pramuka ini mempunyai lambang atau logo berupa tunas kelapa, yang diciptakan oleh Soenardjo Atmodipoeerwo yang kala itu menjabat

⁹Wawancara dengan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 18 Januari 2022 pukul 09: 00.

¹⁰ Blogspot Pramuka IAIN Bengkulu, "flashback sejarah pendirian rencana"
<http://pramukastainbengkulu.blogspot.com/2021/02/flashback-sejarah-pendirian-racana.html?m=1>,
Diakses pada 24 Desember 2021

sebagai pegawai tinggi Departemen Pertanian yang juga sekaligus tokoh pramuka.¹¹ Lambang pramuka ini memiliki arti sesuai dengan filosofi yang memang sudah terkenal dimana-mana. Kita ketahui cikal atau tunas kelapa dimana pun itu bisa tumbuh baik itu di sungai, darat, bahkan di letakkan sembarangpun dia bisa hidup, dan kelapa merupakan tanaman yang semua bagiannya itu bermanfaat disekitar seperti:

1. Batang kelapa bisa di jadikan jembatan, papan rumah dan masih banyak lagi.
2. Akar dijadikan sebagai obat untuk orang sakit.
3. Pelepah bisa dijadikan sebagai kayu bakar.
4. Daunnya bisa dijadikan sebagai kreasi baik mainan ataupun kreasi makanan seperti ketupat, dan lidinya dijadikan sapu untuk rumah dan dijual.
5. Sedangkan buahnya bisa dijadikan obat, penyegar, dan dijadikan santan untuk masakan.¹²

Dari filosofi diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya lambang pramuka tersebut mengharapkan generasi muda berguna dimana pun dan untuk siapapun, dan diharapkan anggota pramuka ini selalu tumbuh dan bertegak dimana dan apapun keadaan yang bukan hanya untuk dirinya namun untuk orang lain.

¹¹Bola. Com, "mengenai makna lambing pramuka"
<https://m.bola.com/ragam/read/4631064/makna-lambang-gerakan-pramuka.com>, diakses pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 22: 38.

¹²Wawancara dengan M. Azim pramuka IAIN Bengkulu, 15 Januari pukul 9: 57.

B. Hasil Penelitian

1. Profil Informan

Berdasarkan kriteria informan yang tertera diatas, maka peneliti menemukan beberapa informan yang termasuk ke dalam kriteria tersebut. Peneliti mewawancarai beberapa anggota, pengurus, dan Pembina yang aktif di organisasi pramuka IAIN Bengkulu. Namun, dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan, maka dalam penelitian ini hanya mampu mendapatkan 6 informan yang bersedia untuk diwawancarai. Kemudian setelah di analisis dari ke 6 informan tersebut, data yang diperoleh sudah menunjang hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan kebutuhan penelitian. Data informan penelitian dapat dilihat pada table berikut;

Table 4.3

Informan penelitian di pramuka IAIN Bengkulu

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	ALAMAT
1	M. Azim Hardiyanto, S.Pd	25	Lk	S1	Hibrida Ujung
2	Hambali	23	Lk	SMA	Simpang SLB Jln. Timur Indah
3	Sri Ihsan, M. Pd.	42	Lk	S2	Telaga Dewa 10

4	Arni Apriyanti	20	Pr	SMA	Telaga Dewa 6
5	Vidia Ramadhan Ass'adiyah	21	Pr	SMA	Betungan
6	Meisi	20	Pr	SMA	Telaga dewa 1

2. Kegiatan Sosial Keagamaan yang berlangsung di Pramuka IAIN Bengkulu

Kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan di pramuka IAIN Bengkulu bertujuan untuk memberikan pelajaran kepada mereka baik itu tentang sosial maupun keagamaan, yang mana dalam setiap kegiatan ataupun aktivitas dilakukan harus bermanfaat dan berguna baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Kegiatan kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu ini dilaksanakan secara teratur dan terstruktur, karena sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan sudah dilakukan pertimbangan baik itu pada segi manfaat maupun tujuan dan hasilnya.

Seperti yang disampaikan oleh M. Azim pramuka IAIN Bengkulu pada saat melakukan wawancara:

"Sebelum melakukan kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan oleh organisasi pramuka ini kami melakukan evaluasi terlebih dahulu dengan tujuan agar kami bisa tau apakah kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut sudah diatur dan terstruktur apa belum? Dan kami juga melakukan pertimbangan apa saja sih manfaat untuk orang lain dan anggota kita sendiri"¹³

¹³Wawancara dengan M. Azim pramuka IAIN Bengkulu , 16 Januari 2022 pukul 07: 25.

Sama halnya seperti pernyataan di atas Hambali pramuka IAIN Bengkulu juga memberikan pernyataan bahwa:

"Dalam kegiatan pramuka dek kami selalu melakukan rapat dimana agar kami mengetahui tentang apa manfaat dari kegiatan tersebut untuk orang lain, dan rapat ini tujuannya itu untuk memastikan sudahkah terstruktur apa belum".¹⁴

Dan sama juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Kami ada kegiatan yang berupa tahunan, bulanan, mingguan, Dimana dilakukan kegiatan agar bisa menyongsong kegiatan lainnya agar berjalan juga"¹⁵

Adapun kegiatan sosial keagamaan yang dimaksud telah terlaksana di pramuka IAIN Bengkulu yaitu;

1. Praktek ibadah

Praktek ibadah dilaksanakan pada setiap satu minggu sekali di sanggar pramuka IAIN Bengkulu, biasanya yang memimpin praktek ibadah mingguan ini langsung dari pembina. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh T. Arni pramuka IAIN Bengkulu:

"Praktek dakwah ini kegiatan yang kami laksanakan setiap minggu, yang waktunya ditentukan oleh bidang keagamaan, yang mana pelaksanaan berisikan materi kayak belajar baca quran misalnya bacaan tajwid, terus materi pengajaran tentang tatacara memimpin mohadaroh, tahlilan, yasinan, bahkan berpidato. Na hasil dari penyampain materi pada praktek ibadah mingguan akan di praktekkan langsung di kegiatan bulanan mbak".¹⁶

¹⁴Wawancara dengan Hambali pramuka IAIN Bengkulu, 20 Januari 2022 pukul 08: 40.

¹⁵Wawancara dengan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 18 Januari 2022 pukul 09: 00.

¹⁶Wawancara T. Arni pramuka IAIN Bengkulu, 17 Januari 2022 pikul 19: 40.

Sama halnya dengan pernyataan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu yang juga memberikan pernyataan bahwa:

"Praktek ibadah ini dilaksanakan setiap minggu pada hari sabtu sebelum melakukan kegiatan lainnya, yang pelaksanaannya di sanggar kami sendiri, dipimpin langsung oleh pembina, yang bertujuan agar kami bis alebih memahami tentang pembelajaran seperti materi baca quran, pidato, cara membawak muhadaroh, cara azan dan lain sebagainya.¹⁷

Kegiatan praktek ibadah ini dilaksanakan rutin yang diisi dengan materi yang berganti, seperti yang disampaikan oleh informan diatas bahwa praktek ibadah ini dilakukan secara bergantian, misalnya hari sabtu ini belajar mereka belajar tentang materi tajwid dan sabtu depannya lagi mereka belajar tentang pembukaan atau mukadima muhadaroh. Dari pembelajaran praktek ibadah yang dilaksanakan para anggota pramuka lebih memahami tentang apa yang diajarkan tadi seperti:

- mukadimah muhadaroh,

Mukadimah muhadaroh ini dilakukan agar para anggota bisa lebih memahami bagaimana cara membawakan sebuah acara baik itu acara didalam organisasi maupun diluar organisasi, agar mereka terbiasa dan tidak merasa gugup jika di biasakan dan dilatih, selain mukadimah muhadaroh didalam kegiatan ini juga diselingi dengan cara melakukan pidato, dan untuk laki laki itu

¹⁷Wawancara dengan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 18 Januari 2022 pukul 09: 00.

bagaimana cara azan yang benar. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setiap hari sabtu, untuk waktu pelaksanaan itu juga tergantung devisi keagamaannya biasanya dilaksanakan dari jam 9 Sampai dengan jam 10.

- Baca-tulis Al Qur'an

Kegiatan dilaksanakan agar baik para anggota maupun pembina bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT, selain itu juga agar mereka lebih memahami dan belajar baik itu tentang bacaan ataupun tulis dalam Al Qur'an, dalam kegiatan ini berisi tentang bagaimana mana cara menulis ayat Al-quran yang baik, bagaimana membaca ayat Al-quran yang benar, dan mengenal tanda baca dalam Al-Qur'an, dan jika masih ada yang masih dalam proses seperti masih iqrok maka mereka akan di bimbing sampai bisa Al Qur'an mereka juga mengisi kegiatan ini dengan Melakukan baca Al Quran bersama, Melakukan Hatam Qur'an.

Kegiatan kegiatan tersebut dilaksanakan semata agar mereka lebih memahami tentang Al Qur'an dan berani dibidang berbicara didepan orang banyak. Seperti pernyataan dari Vidia Ramadhan pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Aku pribadi ya mbak dengan adanya pelajaran tentang praktek ibadah, yang dulunya awam dengan muhadaroh sekarang Alhamdulillah memahami, yang dulu takut berbicara depan umum sekarang berangsur berani, dulu aku belum paham tajwid sekarang udh paham mbak".¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Vidia Ramadhan pramuka IAIN Bengkulu, 21 Januari 2022 pukul 14: 03.

Dari hasil wawancara ini penulis menyampaikan bahwa praktek ibadah ini merupakan kegiatan rohani yang bertujuan untuk melatih kemampuan anggota dalam bidang rohani dengan bentuk materi misalnya materi tentang baca Al Quran, materi tentang pemandu muhadaroh, cara azan, pembacaan pidato, cara bersikap. Praktek ibadah dilaksanakan sesuai dengan wacana yang telah diatur sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh bidang keagamaan, biasanya diadakan sebelum melakukan kegiatan pada hari sabtu.

Tujuan Praktek Ibadah adalah untuk meningkatkan kualitas anggota dalam menguasai, menghayati pengetahuan ibadah dan melaksanakannya, serta merefleksikan nya hikmah (pesan moral dan etik) ibadah ke dalam perilaku nyata dalam pergaulan sebagai al-bajyar (makhluk sosial) baik didalam maupun diluar kampus, tujuan dari dilaksanakan praktek ibadah di organisasi pramuka sudah terealisasi dengan baik, dilihat dari cara bicara, paham agama dan sikap serta sifat yang ditonjolkan oleh anggota pramuka IAIN Bengkulu sudah menunjukkan bahwa mereka diberikan pembelajaran tentang agama itu memang nyata.

2. Tahlilan, Yasinan dan muhadaroh.

Yasinan, tahlilan dan muhadaroh ini sering disebut dengan kunjungan pembina yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada malam jumat, karena pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara

bergantian di rumah pembina. Waktu dan tempat pelaksanaan yasinan dan tahlilan ini diatur dengan sebaik baiknya, misalnya malam jumat pertama dilaksanakan di rumah pembina kak Sri Ihsan, dan jumat kedua dilaksanakan di rumah ibuk nur, kegiatan ini dihadiri oleh para pembina dan anggota, namun jika ada orang luar dipersilahkan untuk ikut serta dan pada kegiatan yasinan dan tahlilan inilah materi dari praktek ibadah langsung dipraktikkan, dan untuk waktu pelaksanaan itu tidak ditetapkan melainkan jam berapa rumah yang akan didatangi biasanya sore atau malam sesudah isya sampai selesai. Kegiatan ini diawali dengan membaca sholawat dan doa- doa sebagai pembuka, selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan ini yang telah di tetapkan misalnya malam jumat bualn ini Yasinan dan Tahlilan, malam Jumat selanjutnya itu dilaksanakan Muhadaroh, selesai yasinan mereka memakan hidangan yang telah disajikan dan terakhir acara mereka juga melakukan evaluasi tentang kegiatan pramuka yang sudah terlaksana maupun belum terlaksana. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Sri Ihssn pramuka IAIN Bengkulu:

"Kegiatan tahlilan, yasinan, muhadaroh kami lakukan di tempat pembina atau rumah pembina yang digilir misalnya malam jumat ini disana malam jumat ini disini. yang dilakukan pada malam jumat, yang menghadirkan itu dari pembina dan anggota, tapi kalau ada yang mau ikut ya kami persilahkan, dilaksanakan kegiatan ini juga agar antar anggota dan pembina nggk ada skat atau jarak".¹⁹

¹⁹Wawancara dengan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 16 Januari 2022 pukul 07: 39.

Sama halnya yang disampaikan oleh T. Arni pramuka IAIN

Bengkulu bahwa:

"Ada kegiatan bulanan yang kami lakukan mbak itu yasinan, tahlilan, muhadaroh, kami lakukan di rumah pembina kami secara bergiliran, yang datang itu kami anak pramuka dan pembina, tapi kalau ada orang lain juga kami persilahkan"²⁰

Dari hasil wawancara yang disampaikan oleh informan tersebut, maka dari penulis menyimpulkan bahwa kegiatan yasinan, tahlilan dan muhadaroh ini sebuah kegiatan yang dilaksanakan secara rutin. Kegiatan ini juga sangat penting dilakukan terutama agar meningkatkan sisi keagamaan pada anggota dan pembina pramuka, dan kegiatan ini juga bertujuan untuk memperbaiki dan menjalin silaturahmi antara anggota dan pembina.

3. Kemah Dakwah

Kegiatan kemah dakwah ini merupakan kegiatan tahunan dipramuka yang dilaksanakan satu atau 2 kali setahun, yang diadakan di desa desa binaan atau desa yang membutuhkan binaan. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Selain ada kegiatan mingguan bulanan kami juga ada kegiatan tahunan namanya kemah dakwah, nah di kemah dakwah ini anggota pramuka melakukan beberapa kegiatan sosial dan keagamaan misalnya kegiatan sosial itu gotong royong membersihkan masjid, makam, lingkungan, dan membantu anak mudah di desa lebih mempelajari tentang risma misalnya, atau kalau memang mereka belum ada resma

²⁰Wawancara dengan T. Arni pramuka IAIN Bengkulu, Januari 2022 pukul 19: 40.

ya kami batu dirikan. Kalau untuk kegiatan keagamaannya itu misal, pengajian akbar nah kegiatan ini dilaksanakan malam terakhir kemah dakwah yang mendatangkan ustadz atau yang menyampaikan ceramah langsung dari wadek atau rektor, lomba yang berisi tentang Islam, muhadaroh, trus ada juga namanya sofari romadhon yang dilaksanakan di bulan puasa tepatnya ngambil moment nuzul quran dilakukan kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga serta mendekatkan diri dengan anak disana pemuda disana.²¹

Kegiatan kemah dakwah ini dilaksanakan untuk membantu dan mempererat tali silaturahmi dengan suatu daerah atau desa tertentu, dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi mereka, kegiatan kemah dakwah ini dibuka secara langsung oleh rektor atau wakil rektor IAIN Bengkulu dan dihadiri oleh tokoh masyarakat, perangkat desa serta perwakilan dari Polda Bengkulu. Tujuan kegiatan ini, yaitu melakukan dakwah melalui pramuka. Semua ilmu dan hal positif dari seluruh anggota, Tidak hanya itu, mereka juga ikut serta dalam kegiatan masyarakat, baik itu gotong royong, pengajian, dan majelis taqlim.

“ dakwah ini berlangsung selama 3 sampai 6 hari yang dibina langsung oleh rektor, kami juga berkerjasama dengan polda, polre, brimod untuk pengawasan tenda, untuk dana dan pangan kami berkerjasama dengan Pt dan desa setempat, seperti Pt indomi, Pt bulok”.

Sama halnya dengan pernyataan Hambali pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Kami ada yang namanya kegiatan tahunan dek itu kemah dakwah, kemah dakwah ini berisi kegiatan tentang

²¹Wawancara dengan Sri ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 18 Januari 2022 pukul 09: 00.

kepemudaan, lomba lomba, gotong royong, pengajian akbar, dan kalau bertepatan dengan bulan puasa ya diadakan juga sofari romadhon, terakhir dilaksanakan kemaren di Kaur kalau nggk salah bulan Februari dan September, kemah dakwah ini dilaksanakan selama 3 sampai 6 hari".²²

Kegiatan kemah dakwah dilaksanakan selama 3 sampai 6 hari dengan rangkaian kegiatan yang telah diatur, mulai dari pembukaan dari rektor atau warek, kemudian penyerahan kepada toko masyarakat yang bersangkutan, hingga kegiatan gotong royong dan perlombaan anak anak, dan membantu para muda mudi dalam pemahaman tentang risma dan majelis taklim, mereka juga melakukan kegiatan pengajian akbar. kegiatan ini juga melibatkan aparat negara seperti kepolisian, Bromob, dan melibatkan juga pt pangan seperti pt dulok dan mie.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan dengan informan tersebut maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa, Kegiatan kemah dakwah ini merupakan kegiatan yang mengkolaborasikan antara kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Kegiatan kemah dakwah ini dilaksanakan setiap satu kali setahun atau dua kali setahun, yang dipimpin langsung oleh rektor IAIN Bengkulu, tujuan kemah dakwah ini untuk mempererat silaturahmi dan memberikan binaan terhadap desa tersebut mereka juga memberikan bantuan dana, tenaga, dan pemikiran. Kemah dakwah ini dilaksanakan selama 3 sampai 6 hari.

4. Peringatan hari besar Islam

²²Wawancara dengan Hambali pramuka IAIN Bengkulu, 20 Januari 2022 pukul 08: 40.

Hari besar Islam adalah hari yang wajib diperingati didalam agama Islam setiap tahunnya seperti isra' mi'raj, maulid nabi, tahun baru Islam, sofari romadhon. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Meisi pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Dalam pramuka kami selalu memperingati hari besar Islam seperti isra' mi'raj, maulid nabi, tahun baru Islam, sofari romadhon, dimana biasa dilakukan ditempat yang telah ditentukan dan kegiatan berisi, lomba keagamaan, gotong royong membersihkan masjid, makam, lingkungan, penghijaun, mendatangkan ustadz untu ceramah atau muhadaroh"

Seperti halnya pernyataan dari Meisi pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Kami walaupun banyak orang memandang pramuka itu cuman untuk sosial tetapi kami tidak lupa akan agama baik ajaran seperti meninggalkan kegiatan pada saat azan, sholat 5 waktu, bahkan memperingati hari besar Islam seperti isra' mi'raj, maulid nabi, tahun baru Islam, sofari romadhon, kami adakan dengan mengadakan lomba, gotong royong kebersihan, cermah, ngaji bersama.²³

Kegiatan kegiatan yang telah dijabarkan diatas merupakan kegiatan pramuka IAIN Bengkulu yang telah menerapkan nilai nilai kebaikan dan nilai nilai Islam, Karena seseorang dalam menjalani hidup tidak akan terlepas dari manusia lain, sebab pada hakikatnya manusia satu dengan manusia lainnya saling ketergantungan, dimana secara sinerjik mereka saling membutuhkan pertolongan dan kerjasama, itulah yang disebut bahwa manusia sebagai makhluk sosial, maka dari itu kegiatan kegiatan sosial keagamaan ini sangatlah

²³Wawancara dengan Meisi pramuka IAIN Bengkulu, 21 Januari 2022 pukul 13: 40.

penting didalam sebuah organisasi yang bisa mendorong anggota bisa melakukan atau menanamkan hal positif, dan bisa diterapkan di lingkungan sekitar, dan agama menjadi sesuatu yang sangat penting bagi manusia baik itu di lingkungan maupun di sebuah organisasi. Manusia yang dikenal dengan makhluk sosial tentu membutuhkan aturan, tanpa aturan manusia akan terombang-ambing dalam menjalani kehidupannya, dan aturan tersebut berasal dari suatu kekuatan yang diyakininya.

3. Nilai – nilai berkarakter Islam yang ada dalam pelaksanaan kegiatan sosial – keagamaan pramuka IAIN Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ada banyak nilai-nilai Islam yang terkandung dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Dalam setiap kegiatan kami selalu mendorong dan mengajak adek adek pramuka untuk selalu berbuat positif baik itu bersifat tingkah laku, sikap, sifat maupun cara bicara".²⁴

Adapun nilai nilai yang berkarakter Islam dalam kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu yang penulis temukan yaitu:

1. Nilai ketaatan

Dari berbagai kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ada beberapa kegiatan yang menunjukkan adanya nilai nilai Islam misalnya mereka

²⁴Wawancara dengan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 18 Januari 2022 pukul 09: 00.

melakukan sebuah pertemuan atau rapat ataupun mereka sedang melakukan kegiatan seperti perkemahan bersama pembimbing maka mereka wajib member salam dan menyambut tangannya, dan setiap kegiatan mereka wajib berdoa terlebih dahulu, dan jika pada saat melakukan kegiatan kegiatan tersebut dan terdengar kumandang azan maka aktivitas diberhentikan dan anggota wajib berkumpul untuk melakukan sholat. Manusia merupakan ciptaan Allah SWT yang mana diwajibkan untuk taat dan patuh terhadap apa yang di perintahkan oleh sang pencipta karena hakikatnya manusia itu diciptakan untuk menyembah, patuh dan taat kepada Allah SWT. Seperti yang diterapkan di pramuka IAIN Bengkulu:

1) Taat kepada Allah SWT

Taat kepada Allah SWT salah satunya yaitu selalu berdoa sebelum beraktivitas, dan tidak meninggalkan sholat, sekalipun sedang melakukan kegiatan kita harus meluangkan waktu untuk memenuhi panggilan azan. Seperti yang dilakukan di pramuka IAIN Bengkulu bahwa mereka selalu melakukan doa bersama pada saat sebelum melakukan kegiatan dan mereka juga selalu meninggalkan kegiatan apabila sudah memasuki waktu sholat, dan mereka juga mempunyai kegiatan kegiatan yang mengarah pada ketaatan kepada Allah SWT seperti, yasinan, pengajian, tahlilan.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu bahwa:²⁵

"Setiap kegiatan pramuka selalu kami awali dengan berdoa, karena doa itu sangat penting baik untuk keselamatan kita maupun orang banyak, orang berpikir bawah pramuka adalah organisasi sosial yang keagamaannya di tinggalkan, itu salah besar karena kami pramuka terutama pramuka IAIN Bengkulu juga biasa melakukan kegiatan keagamaan misalnya yasinan, tahlilan, pengajian, dan kami juga dalam kegiatan pramuka terutama di IAIN Bengkulu ini kami tidak pernah meninggalkan sholat 5 waktu, menerapkan menghentikan kegiatan pada saat azan berlangsung".

Sama halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh M.

Azim pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Di pramuka IAIN Bengkulu selain kami diajarkan tentang bersosial kami tidak lupa diajarkan bagaimana untuk memanaj waktu agar tetap melakukan ajaran Islam, seperti sholat 5 waktu, berdoa sebelum beraktivitas".²⁶

Pernyataan yang sama yang disampaikan oleh Vidia

Ramadhan pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Kami setiap kegiatan sebelum melakukannya selalu berdoa, dan kami tidak pernah tu walaupun sibuk lalay akan sholat 5 waktu, kan wajib kata pembina".²⁷

2) Taat kepada pembina dan pemimpin

Dalam kegiatan pramuka di IAIN Bengkulu selain menerapkan nilai-nilai ketaatan kepada Allah SWT, mereka juga

²⁵Wawancara dengan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu, 18 Januari 2022 pukul 09: 00.

²⁶Wawancara dengan M. Azim pramuka IAIN Bengkulu, 16 Januari 2022 pukul 07: 25.

²⁷Wawancara dengan Vidia Ramadhan pramuka IAIN Bengkulu , 21 Januari 2022 pukul 14: 03.

memberikan pengejaran tentang bagaimana menaati pembina dan pemimpin baik itu dalam segi aturan, perkataan maupun arahan dari pembina dan pemimpin. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Meisi pramuka IAIN Bengkulu bahwa:²⁸

"Di pramuka ya mbak kami selalu diwajibkan untuk memberikan salam kepada pembina seperti salim, kalau ketemu dijalan ya harus nyapa karena di pramuka kami sudah menjunjung tinggi yang namanya kekeluargaan, termasuk di pramuka khususnya di IAIN Bengkulu kami nggk boleh pacaran sesama anggota mbak kalau ketahuan kami harus memenuhi hukuman yang sudah diterah di aturan".

Sama halnya dengan pernyataan Hambali pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Kalau dipramuka dek mematuhi itu harus misalnya dalam apel siang dan sore itukan ada petugas tugasnya jadi jika di tunjuk sama pembina harus dilakukan, dan kalau ada perintah dari pembina atau pemimpin setidaknya kita merespon".²⁹

2. Nilai Kejujuran

Pramuka IAIN Bengkulu mempunyai sebuah kegiatan yang namanya OAB dan PAB, pada kegiatan ini ada beberapa tahap yang dilaksanakan itu tahap pertama pada OAB ada kegiatan materi dan praktek. Pada kegiatan prakteknya ada disini para anggota melakukan sebuah kemah, kegiatan kegiatan kemah ini dilaksanakan dengan tujuan mengakrabkan diri dengan alam dan anggota baru selain itu juga

²⁸Wawancara dengan Meisa pramuka IAIN Bengkulu , 21 Januari 2022 pukul 13: 40.

²⁹ Wawancara dengan Hambali pramuka IAIN Bengkulu , 20 Januari 2022 pukul 08:

bertujuan untuk menguji atau melihat keseriusan anggota. Pada kegiatan ini ada kegiatan dimana para anggota diuji satu persatu salah satu bentuk ujiannya itu dari panitia menjatuhkan uang lalu pada saat api unggun dibakar maka mereka ditanya satu persatu jika ada yang berbohong maka mereka akan disidang, dilakukan ujian tersebut semata hanya untuk melihat kejujuran dari mereka.

Nilai kejujuran yang terdapat dalam kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini sangatlah penting misalnya jujur dalam segi izin Jika tidak datang, jujur pada saat melakukan kesalahan sehingga tidak melibatkan orang lain. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh T. Arni pramuka IAIN Bengkulu bahwa:³⁰

"trus disini kami sering diuji dengan mislanya di jatuhkan duit trus di tanya ini duit mu, itu kami dilatih dalam selalu jujur".

Kesimpulan dari kutipan diatas bahwa Pembina atau pun panitia yang melakukan hal seperti menjatuhkan duit dan bertanya pemiliknya ini tujuannya sangat jelas bahwa mereka ini berusaha untuk melati kejujuran dari anggota tersebut, seperti praktek kejujuran lainnya misalnya mereka ditanya sudah sholat atau belum pada saat mereka melakukan aktivitas seperti rapat, apel dan kegiatan lainnya.

3. Nilai Mandiri dan Bertanggung Jawab

Pramuka IAIN Bengkulu sering yang namanya melakukan kegiatan kegiatan yang tidak melibatkan Pembina seperti

³⁰ Wawancara dengan T. Arni pramuka IAIN Bengkulu, 23 Januari 2022 pukul 15: 50.

penggalangan dana, pembersihan lingkungan dan apel pagi dan sore, mereka melakukan dan mengatur kegiatan tersebut dengan sendirinya, seperti memasang tenda pada saat kemah mereka melakukan pemasangan tenda sesuai dengan tugas masing masing, dan pada saat kegiatan jika mereka meminjam barang ke tempat lain mereka diwajibkan untuk menjaga apabila hilang mereka harus menggantinya. Nilai Mandiri dan bertanggung jawab ditetapkan di pramuka IAIN Bengkulu misalnya jika ada kegiatan dan ada alat yang kurang maka diwajibkan anggota pramuka untuk melengkapi alat tersebut bagaimanapun caranya, dan misalnya ada alat yang hilang maka diwajibkan untuk seluruh anggota pramuka yang bertanggung jawab untuk menggantikan alat tersebut. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Hambali pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Perna ada kegiatan kayak kemah kek gitu dan salah satu dari Mic hilang, disitu semua anggota dikumpulkan dan dimintak tanggung jawab, karena tidak ada jalan lain ya kami ganting dong".³¹

Mandiri dan bertanggung jawab merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi, karena seorang yang mempunyai mandiri tinggi dan tanggung jawab tinggi sangat di butuhkan dalam oraganisasi, dengan adanya rasa mandiri dan tanggung jawab para anggota bisa menerapkan nilai tersebut di lingkungan sekitar bukan hanya di sebuah organisasi saja dan mereka bisa melakukan sebuah kegiatan tanpa harus melibatkan orang lain.

³¹ Wawancara dengan Hambali pramuka IAIN Bengkulu , 20 Januari 2022 pukul 08: 40.

4. Nilai Sopan Santun

Sopan santun di sangat diperlukan didalam organisasi pramuka IAIN terutama sopan santu pada pembina selain itu mereka juga diajarkan untuk sopan santun kepada orang lain baik itu seumur maupun orang tua, misalnya pada saat melakukan sebuah perkemahan di tempat yang baru mereka harus menyapa hangat dengan orang yang baru mereka kenal, dan sikap santunnya juga mereka tunjukkan dengan salam berjabat, serta anggota pramuka yang rela memberikan tempat duduknya kepada seorang pembina yang baru hadir dalam perkumpulan Bahkan, tutur kata mereka juga masih terjaga dengan sikap hormatnya kepada seorang pembina pramuka. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh T. Arni pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Di pramuka ya mbak kami selalu diwajibkan untuk memberikan salam kepada pembina seperti salim, kalau ketemu dijalan ya harus nyapa karena di pramuka kami sudah menjunjung tinggi yang namanya kekeluargaan".³²

Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari – hari, karena dengan menunjukan sikap santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaanya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma-norma / etika-etika dalam melakukan hubungan

³² Wawancara dengan T. Arni pramuka IAIN Bengkulu, 23 Januari 2022 pukul 15: 50.

dengan orang lain. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Sopan santun harus diterapkan dimanapun baik itu di organisasi, di lingkungan rumah, keluarga, sekolah, Karen sopan santun juga merupakan salah satu cerminan diri.

5. Nilai Toleransi dan Tolong Menolong

Dalam kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini sangat ditanamkan nilai toleransi dan tolong menolong mislanya dalam kegiatan perkemahan, penggalangan dana, jika ada teman anggota yang sedang kesusahan menyelesaikan tugasnya maka wajib dibantu, dan lingkungan besar mereka melakukan penggalangan dana untuk mereka yang kena bencana, sakit, untuk toleransi pada saat kegiatan kemah dan melakukan pendekatan mereka menemukan orang yang beragama selain Islam maka di situ mereka tidak boleh mengasingkannya atau membulinya. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh T. Arni pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

" Kami mbak di pramuka selalu melakukan hal positif kayak saling membantu, trus kalau ada orang yang mau ikut acara tapi di agama lain ya kami persilahkan selagi tidak melewati batas. Dan jika ada musibah baik dalam provinsi maupun luar provinsi kami mengadakan penggalangan dana".³³

Sebagai mahluk sosial tolong menolong sangat diperlukan dalam hidup, karena tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Dengan menolong, hidup terasa lebih bermanfaat untuk

³³Wawancara dengan T. Arni pramuka IAIN Bengkulu, 23 Januari 2022 pukul 15: 50

kehidupan orang lain. Mereka senang melakukan tolong menolong baik dalam kegiatan pramuka maupun di luar kegiatan pramuka. Tolong – menolong yang dapat mereka wujudkan adalah saling berbagi dengan sesama. Menolong Anggota atau teman yang sedang dalam kesusahan, menolong dengan hal sederhana seperti membantu teman yang sedang kesusahan walaupun itu bukan tugasnya. Ikut serta bergotong royong dalam membersihkan lingkungan baik sekitar sekre maupun lingkungan masyarakat. Tolong menolong juga terlihat saat berkerjasama dalam kegiatan “kemah” yaitu mendirikan tenda, kegiatan ini sesuai dengan dasa darma pramuka yaitu rela menolong dan tabah.

6. Nilai Kedisiplinan

Nilai kedisiplinan yang terdapat pada pramuka di IAIN Bengkulu seperti disiplin waktu misalnya pada saat kegiatan pramuka sedang berlangsung dan sudah memasuki sholat 5 waktu maka mereka diwajibkan untuk sholat terlebih dahulu, dan pada anggota pramuka dapat dimulai dengan membiasakan datang tepat waktu dalam segala kegiatan, dapat mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan baik yang bersifat individu maupun yang bersifat kolektif. Apabila tugas yang diberikan bersifat individu hendaknya anggota pramuka dilatih untuk mampu mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tapi apabila tugas itu bersifat kolektif maka anggota pramuka dilatih untuk mampu membangun kerjasama antara

anggota sehingga dapat membentuk suatu kerja tim yang solid. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh ketua umum pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Di pramuka kami mempunyai aturan masalah waktu, misalnya telat dalam rapat atau telat dalam kegiatan akan di berikan sangsi"³⁴

Sikap disiplin dicerminkan dengan sikap ketaatan Anggota Pramuka pada aturan yang berlaku baik di lingkungan maupun dalam kegiatan kepramukaan. Dalam hal mendisiplinkan diri, anggota Pramuka menggunakan waktu dengan sebaik mungkin dengan tidak datang terlambat, berpakaian rapi, mengikuti dan menaati peraturan yang berlaku.

7. Nilai Kesabaran

Penanaman nilai kesabaran dalam kegiatan pramuka di IAIN Bengkulu salah satunya pada kegiatan kemah dakwah, dimana peserta didik diharapkan mampu bersosialisasi dan membantu masyarakat sekitar lokasi perkemahan seperti pada saat kegiatan kemah dakwah. Seperti ikut berpartisipasi dalam kerja bakti, menghidupkan masjid dengan cara mengumandangkan adzan, membantu mengajar pengajian pada anak-anak dan mengadakan lomba lomba yang bersangkutan dengan Islam disekitar lokasi perkemahan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut memerlukan pendekatan dan kesabaran sampai masyarakat dapat menerima keberadaan kegiatan yang

³⁴ Wawancara dengan M. Azim pramuka IAIN Bengkulu, 16 Januari 2022 pukul 07: 25.

diadakan. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Pembina pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Pada saat pelaksanaan kemah dakwah ini pendekatan terhadap masyarakat itu sangat diperlukan, dengan adanya pendek mereka harus menghadapi dengan sabar, misalnya ada anak yang ngeyel kalau dibilang jadi mereka anak pramuka harus sabar menghadapinya".

8. Nilai kekeluargaan

Dalam kegiatan pramuka IAIN Bengkulu nilai kekeluargaan sangat erat, ini juga alasan mereka dalam pramuka menggunakan istilah kakak dan adik, karena menurut mereka antara pembina pemimpin dan anggota itu tidak ada batasan. Setiap kegiatan mereka selalu melibatkan kerjasama antara Pembina dan anggota, karena menurut mereka dalam sebuah organisasi terutama dalam pramuka kekeluargaan adalah hal paling diutamakan. Seperti yang disampaikan oleh Vidia Ramadhan pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

“istilah kakak adik dalam pramuka itu bukan hanya sebuah tuturan tapi disanalah kami menunjukkan simbol bahwa diantara kai anggota adalah adik dan pemimpin adalah kakak, dan seperti biasa kalau adik adik kami tumbang atau jatuh, ya kami sebagai kakak harus membimbing mereka buat berdiri tegak kembali”.³⁵

Sikap kekeluargaan anggota pramuka terlihat bahwa Anggota Pramuka menunjukkan sikap saling kompak, saling solidaritas saat menerima sanksi jika ada yang melakukan kesalahan. Pembina

³⁵Wawancara dengan Vidia Ramadhan pramuka IAIN Bengkulu, Januari 2022 pukul 14:03.

pramuka selalu memotivasi Anggota untuk menyadari bahwa didalam kegiatan Kepramukaan ini mereka semua adalah bersaudara.

Nilai nilai yang terkandung didalam kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini merupakan nilai nilai yang membawak mereka para anggota kepada kegiatan yang positif dan mendatangkan kebaikan. Dengan adanya penerapam nilai nilai Islam pada kegiatannya maka prilaku yang baik akan tumbuh pada diri mereka.

4. Pengelolaan kegiatan sosial keagamaan pramuka di IAIN Bengkulu.

Setiap pelaksanaan kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini sangat diatur sesuai dengan pengelolaannya baik itu pengelolaan waktu, tempat maupun kerja sama, beberapa kegiatan pramuka IAIN juga tidak berdiri sendiri seperti penggalangan dana pramuka IAIN Bengkulu berkerjasama dengan ACT.

Pengelolaan kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang tepat seperti kegiatan kemah dakwah, kegiatan kemah dakwah ini kegiatan yang mengkolaborasikan antara kegiatan sosial dan keagamaan, maka dari itu untuk waktu dan tempat harus dipersiapkan sebaik baik mungkin yang pastinya 1 atau 2 tahun sekali sesuai dengan perintah dari rektor IAIN Bengkulu dan untuk tempatnya juga di pikirkan sebaik mungkin karena tempat untuk kemah dakwah ini khusus untuk tempat yang membuat binaan baik itu binaan pada sosial maupun agamanya. Untuk masalah fasilitas yang tersedia mereka berkerja sama dengan Polri, Polres, Brimob, dan Pt Pt yang bersangkutan tentang

pangan seperti Pt indomo, Pt bulog. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Dalam kegiatan pramuka kami selalu memikirkan waktu dan tempat yang memang membutuhkan binaan dan kami juga berkerja sama dengan aparat keamanan baik itu untuk keamanan maupun peralatan seperti tenda kami berkerja sama dengan Brimob atau Polda, untu pangan kami memasuki proposal ke Pt makanan seperti bulog dan indomi".³⁶

Dalam pengelolaan kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu ini mereka juga melakukan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, pengarahan, pengontrolan dan pengawasan, dan evaluasi.

Pertama, perencanaan yang di maksud dalam setiap kegiatan pramuka ini yaitu seluruh proses pemetaan dan penetapan dengan sebaik mungkin berkaitan segala hal yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.³⁷ Perencanaan yang terlaksana dalam setiap kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini dilakukan dengan tujuan agar semua kegiatan yang dilaksanakan tercapai sesuai dengan yang telah dirancang sebelumnya, contoh dari perencanaan dalam kegiatan pramuka IAIN Bengkulu misalnya mereka melakukan rapat terlebih dahulu sebelum melangkah ke proses pengorganisasian dan pelaksanaan, dalam kegiatan rapat tersebut mereka melakukan perencanaan seperti bagaiman proses kegiatan yang akan dilaksanakan,

³⁶ Wawancara dengan Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu 18 Januari 2022 pukul 09: 00).

³⁷ , Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hal 48.

apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh T. Arni pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

“setiap pelaksanaan kegiatan kami panitia inti pasti melakukan rapat terlebih dahulu untuk merancang bagaimana jalannya kegiatan nantinya”³⁸

Kedua, Pengorganisasian yang dimaksud merupakan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat dituangkan dalam sebuah bagan organisasi atau pembagian tugas misalnya dibaginya bagian bagian yang bertugas seperti ada yang menjadi korlap, ada yang menjadi tim konsumsi, ada yang menjadi ketua tim. Sedangkan pelaksanaan yang dimaksud dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan dalam pramuka IAIN Bengkulu ini merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Ketiga, pengontrolan dan pengawasan adalah kegiatan manajer atau pemimpin dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan

³⁸ Wawancara dengan T. Arni pramuka IAIN Bengkulu , 23 Januari 2022 pukul 15: 50.

perencanaan.³⁹ untuk mengetahui apakah tahap-tahap pelaksanaan program berjalan sesuai dengan mekanisme dan jadwal yang telah ditetapkan, pengontrolan atau pengawasan ini sudah ditentukan pada saat pengorganisasian. Seperti yang disampaikan Hambali Pramuka IAIN Bengkulu Bahwa:

“kami mengadakan rapat terlebih dahulu, jika sudah matang dengan kegiatan tersebut, maka akan dilakukan pembagian tugas, setelah barulah dilaksanakan dengan diawasi oleh orang yang telah dipilih”⁴⁰

Keempat, pengarahan dalam kegiatan Pramuka IAIN Bengkulu ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang yang telah ditunjuk untuk menggerakkan, membimbing, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha.⁴¹ Pengarahan ini dapat dilakukan secara persuasif atau bujukan dan instruksi, tergantung cara mana yang paling baik. Pengarahan (Perintah) adalah suatu instruksi resmi dari seseorang atasan kepada bawahannya untuk mengerjakan atau untuk tidak melakukan sesuatu, guna merealisasikan tujuan dari sebuah perusahaan. Pengarahan ini dilaksanakan apabila pada saat pengontrolan dan pengawasan terdapat laporan bahwa kegiatan yang berjalan ada yang tidak sesuai dengan tujuan awal, maka dengan adanya kesalahan tersebut barulah dilakukan sebuah pengarahan, jika dalam pengawasan kegiatan berjalan lancar maka pengarahan ditiadakan.

³⁹Dewi Ariani, manajemen ekstrakurikuler Pramuka, (*jurnal: Manajer pendidikan*, vol 9 no, 2015) hal. 65.

⁴⁰ Wawancara dengan Hambali Pramuka IAIN Bengkulu, 20 Januari 2022 pukul 08: 40.

⁴¹Dewi Ariani, manajemen ekstrakurikuler Pramuka, (*jurnal: Manajer pendidikan*, vol 9 no, 2015) hal. 65.

Kelima, evaluasi yang dimaksud adalah kegiatan yang dapat menyumbangkan pengertian yang besar nilainya dan dapat pula membantu penyempurnaan pelaksanaan kebijakan beserta perkembangannya. Hal tersebut menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi dapat mengetahui apakah pelaksanaan suatu program sudah sesuai dengan tujuan utama, yang selanjutnya kegiatan evaluasi tersebut menjadi tolak ukur apakah suatu kebijakan atau kegiatan dapat dikatakan layak diteruskan atau dihentikan kegiatannya. Seperti yang disampaikan oleh T. Arni Pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

“dalam setiap kegiatan kami ada pengarahan tetapi dipengarahan ini terlaksana bila ada kesalahan setelah dilaksanakan pengecekan kegiatan, setelah selesai kegiatan kami juga melakukan evaluasi tentang kegiatan tersebut apakah ada terjadi selisih paham antar anggota, atau ada kesalahan dalam kegiatan, nah di evaluasi ini lah semua dibahas”⁴²

Pengelolaan kegiatan di atas terlaksanakan seperti apabila mereka melakukan program kerja di Pramuka IAIN Bengkulu, maka untuk pengelolaan mereka selalu mengelola baik itu waktu pengelolaan tempat ataupun pengelolaan strategi pelaksanaannya, misalnya kapan pelaksanaan, dimana titik lokasi. Dan selain pengelolaan mereka juga melakukan pengontrolan pertama apakah informasi yang diterima itu benar atau tidak, dan jika kegiatan sudah terlaksana akan dilakukan pengontrolan setiap kegiatan.

⁴² Wawancara dengan T. Arni Pramuka IAIN Bengkulu, 23 Januari 2022 pukul 15: 50.

Setelah itu pada kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini juga melakukan pengawasan dan pengarahan, misalnya sebelum melakukan kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu seperti penggalangan dana mereka melakukan sebuah rapat untuk melakukan pengarahan terlebih dahulu seperti pengarahan dalam segi pembagian tempat, nanti pada saat pelaksanaan penggalangan dana apa saja yang harus di bawa, apa saja yang harus dilakukan, dan setelah selesai melakukan pengarahan maka akan ditujuk siapa yang akan menjadi pengawas atau korlap dalam kegiatan tersebut apakah dari anggota sendiri atau dari pembina ataupun didatangkan langsung dari pihak aparat pengamanan baik Polda, Polres maupun Brimob. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh M. Azim pramuka IAIN Bengkulu bahwa:

"Setiap ada kegiatan kami selalu melakukan rapat terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana kelangsungan kegiatan tersebut misalnya siapa korlapnya, pembagian tempatnya, dengan tujuan agar semua kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya sudah di atur sebaik baik mungkin".⁴³

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi yang telah dilakukan maka berikut penelitian akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian, pembahasan ini mendiskusikan tentang kegiatan sosial keagamaan yang ada pada organisasi pramuka IAIN Bengkulu.

Penelitian ini menemukan kegiatan kegiatan yang mengarah pada kegiatan sosial keagamaan di pramuka IAIN Bengkulu yaitu praktek

⁴³ Wawancara M. Azim pramuka IAIN Bengkulu, 16 Januari 2022 pukul 07: 25.

ibadah, yasinan, tahlilan, muhadaroh, kemah dakwah dan peringatan hari besar Islam. Kegiatan kegiatan sosial keagamaan dalam pramuka sangat diperlukan dengan tujuan bisa menjadikan anggota menjadi seseorang yang lebih mengetahui hal-hal yang positif yang harus dilaksanakan baik itu pada kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan. Temuan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, yang juga telah melakukan penelitian tentang kegiatan keagamaan dipramuka, salah satunya sebuah penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin;Zulfi, Fadli Al Rasyid.⁴⁴

Kegiatan kegiatan yang ada di pramuka IAIN Bengkulu ini termasuk dalam metode pengamalan dan penghayatan terhadap kode kehormatan gerakan pramuka yaitu Dasadarma. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam kepramukaan IAIN Bengkulu merupakan sebagai wadah pembinaan generasi muda penerus bangsa, maka setidaknya akan mempersempit peluang para generasi muda untuk melakukan kegiatan kegiatan yang tidak berfaedah atau bahkan bisa menjerumuskan mereka kearah jalan yang tidak di ridhoi oleh Allah SWT. Jadi kegiatan Kepramukaan IAIN Bengkulu tentang sosial keagamaan dengan menanamkan nilai-nilai Islam sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan tujuan gerakan pramuka yaitu untuk menciptakan generasi muda yang bertakwa, cinta tanah air dan berjiwa patriotisme berasaskan pancasila, saling tolong

⁴⁴Zainal Abidin, *nilai nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramukadi man maliku kabupaten pulau pisang*, (skripsi: fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, program studi PAI IAIN Palangkaraya, 2016); Zulfi, Fadli Al Rasyid, *kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di man 2 banjarnegara*, (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2020).

menolong sesama, peduli sosial yang tinggi, dan tetap melakukan ajaran yang telah diajarkan oleh agama Islam.

Dari kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan pada kegiatan pramuka IAIN Bengkulu tersebut maka peneliti menemukan nilai-nilai berkarakter Islam, dimana kegiatan berkarakter Islam ini sangat dibutuhkan pada kegiatan kegiatan yang dilaksanakan karena dari nilai nilai Islam yang terkandung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini lah pramuka bisa dijadikan sebagai wadah pengajaran yang mengarah pada hal positif. Nilai adalah Sebuah konsep tentang baik buruk, haq dan bathil serta benar atau salah. Dengan nilai tersebut akan memperngaruhi manusia dalam mindset, perilaku, sikap, dan perasaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diperlukan sebuah proses agar nilai ini bisa menjadi bagian dari diri individu.

Melalui proses tersebut akan terjadi proses sosialisasi nilai dan internalisasi, nilai kegiatan yang telah ditemukan oleh peneliti dalam setiap kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu ini seperti: nilai ketaatan, nilai kejujuran, nilai mandiri dan bertanggung jawab, nilai sopan santun, nilai kedisiplinan, nilai kesabaran, nilai kekeluargaan. Nilai nilai yang terkandung dalam kegiatan sosial keagamaan yang telah dilakukan di pramuka IAIN Bengkulu sudah teraplikasi dengan baik terutama pada keanggotaan karena dilihat dari keseharian yang dilaksanakan di pramuka IAIN Bengkulu seperti mereka selalu berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan, mereka tidak pernah meninggalkan sholat 5 waktu

dan menerapkan memberhentikan kegiatan pada saat azan berkumandang, mereka juga selalu melakukan hal hal positif seperti saling tolong menolong, saling menghormati dan peduli sosial dan lingkungan.

Di pramuka IAIN Bengkulu ini juga diterapkan sebuah pengelolaan seperti bagaimana mengatur, baik itu mengatur diri sendiri, maupun mengatur kegiatan di pramuka tersebut, seperti bagaimana mengatur waktu, mengatur kegiatan tersebut agar kegiatan terlaksana dengan baik, misalnya sebelum mereka melakukan penggalangan dana, mereka harus tau penggalangan dana tersebut disalurkan kemana, pelaksanaan penggalangan dana dilaksanakan kapan, dan penggalangan dana ini berkerja sama dengan siapa, siapa yang akan menjadi pengarah pada kegiatan penggalangan tersebut, contoh lainnya mereka melakukan kegiatan seperti rapat itu diterapkan bagaimana cara mengelola waktu dengan baik, misalnya tepat waktu, setelah selesai melakukan kegiatan mereka melakukan sebuah evaluasi dimana evaluasi ini mereka mengevaluasi bagaimana jalannya kegiatan tersebut apakah sudah terlaksana sesuai tujuan atau masih kurang, pada saat evaluasi ini lah mereka berusaha memperbaiki apa yang kurang pada kegiatan yang mereka lakukan. Dari hal hal yang disebut tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini penerapan manajemen (pengelolaan, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian), sudah terlaksana dengan baik.

Dalam ilmu manajemen bahwa prinsip manajemen dalam sebuah organisasi seperti pola yang dikenalkan oleh Georji R. Kelly yaitu pola POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*), tetapi saya menemukan bahwa pola yang ada pada penelitian ini adalah POCA (*planning, organizing, controlling, actuating*), selain itu juga ditemukan juga pelaksanaan dan evaluasi, dimana pelaksanaan ini dilaksanakan setelah organizing, dan evaluasi dilaksanakan setelah selesai semua kegiatan, karena sifatnya disini masih fleksible.⁴⁵

⁴⁵ Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011) hal. 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di organisasi pramuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang bertujuan untuk mencari tahu dan mendalami nilai-nilai Islam yang terkandung di dalam kegiatan pramuka terutama pada kegiatan sosial dan keagamaannya. Penelitian ini menemukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada kegiatan sosial keagamaan di pramuka IAIN Bengkulu yaitu praktek ibadah, yasinan, tahlilan, muhadaroh, kemah dakwah dan peringatan hari besar Islam, kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dalam pramuka sangat diperlukan dengan tujuan bisa menjadikan anggota menjadi seseorang yang lebih mengetahui hal-hal yang positif yang harus dilaksanakan baik itu pada kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan. Dari kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan pada kegiatan pramuka IAIN Bengkulu tersebut maka peneliti menemukan nilai-nilai berkarakter Islam yaitu nilai ketaatan, nilai kejujuran, nilai mandiri dan bertanggung jawab, nilai sopan santun, nilai toleransi dan tolong menolong, nilai kedisiplinan, nilai kesabaran, kekeluargaan, dimana kegiatan berkarakter Islam ini sangat dibutuhkan pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karena dari nilai-nilai Islam yang terkandung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini lah pramuka bisa dijadikan sebagai wadah pengajaran yang mengarah pada hal positif.

Di pramuka IAIN Bengkulu ini juga diterapkan sebuah pengelolaan dengan pola POCA (*planning, organizing, controlling, actuating*.) seperti bagaimana mengatur, baik itu mengatur diri sendiri, maupun mengatur kegiatan di pramuka tersebut, seperti bagaimana mengatur waktu, mengatur kegiatan tersebut agar kegiatan terlaksana dengan baik, misalnya sebelum mereka melakukan penggalangan dana, mereka harus tau penggalangan dana tersebut disalurkan kemana, pelaksanaan penggalangan dana dilaksanakan kapan, dan penggalangan dana ini berkerja sama dengan siapa, siapa yang akan menjadi pengarah pada kegiatan penggalangan tersebut, contoh lainnya mereka melakukan kegiatan seperti rapat itu diterapkan bagaimana cara mengelola waktu dengan baik, misalnya tepat waktu, setelah selesai melakukan kegiatan mereka melakukan sebuah evaluasi dimana evaluasi ini mereka mengevaluasi bagaimana jalannya kegiatan tersebut apakah sudah terlaksana sesuai tujuan atau masih kurang, pada saat evaluasi ini lah mereka berusaha memperbaiki apa yang kurang pada kegiatan yang mereka lakukan.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran berkaitan dengan kegiatan sosial keagamaan pramuka dalam pembentukan nilai nilai berkarakter Islam (studi kasus pramuka IAIN Bengkulu). Bagi anggota tetap menjaga

komitmen, kejujuran, kebenaran dan keadilan, tetap menjaga rasa kepedulian setiap antara satu sama lain, tetap menjaga kesosialisasian dan kerjasama tim, agar organisasi tetap solid, Sesama anggota tetap saling menjalin silaturahmi dengan tetap mempeerat tali persaudaraan.

DAFTAR PUSTAKA

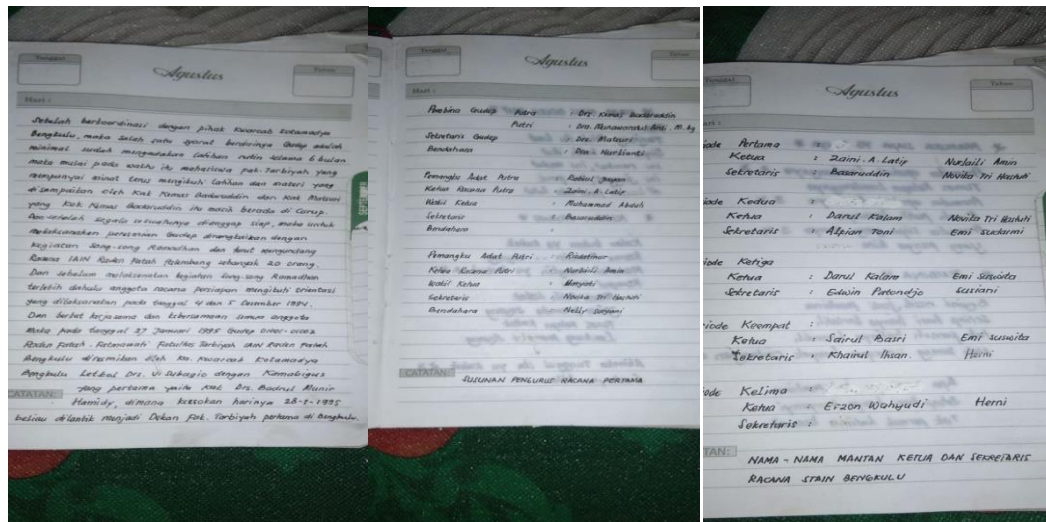
- Abidin Zainal, 2016, *nilai nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramukadi man maliku kabupaten pulau pisang*, (skripsi: fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, program studi PAI IAIN Palangkaraya).
- Akbar Ahmad Maulana, 2013, *Penerapan Nilai-nilai Islam, Pembentukan Akhlakul Karimah*, STAIN KENDIRI.
- ali Muhammad, 2018, *Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Dalam Membangun Harmoni Ditengah Kemajemukan (Studi Kasus Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Unit Kegiatan Pramuka IAIN Metro)*, Vol. 3, No. 1, Juni.
- Athollah Anton, 2010, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: Cv pustaka Setia).
- Azwar Saifuddin , 2009, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar).
- Badar Mochamad Solehuddin, 2020, pengaruh penerapan pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial keagamaan peserta didik kelas 6 sdn simomulyo i surabaya, (tesis, universitas Islam negeri sunan ampel surabaya).
- Badrudin, 2014, *Dasar Dasar Manajemen*, (Bandung: ALFABET).
- Daulay Maslina, 2011, *Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan*, (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan).
- Denim Sudarwan, 2002, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Fadli, Zulfi Al Rasyid, 2020, *kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di man 2 banjarnegara*, (Skripsi: IAIN Purwokerto).
- Firmansya Lintang Yoga, 2019, *implementasi pendidikan kepramukaan, FKIP UMP*.
- Hadi Sumasno, 2003, *pemeriksaan keabsahan data kualitatif skripsi*, banjarmasin. Iman Suprayogo, *metode penelitian sosial agama*, bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamriani, 2013, *organisasi dalam manajemen dakwah*, (fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar), *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14, No. 2.
- Handoko T hani, 2015, *manajemen edisi 2*, Yogyakarta : Bpfe, hal 291.
- Husaini Usman, 2009, Setiadi Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Istiyani Nurul, *Manfaat Yang Berlimpah Dari Kegiatan Sosial*, (Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta).
- Mahasiswa UIN Maliki Malang, 2011, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, pdf, Malang.
- Moleong Lexy, 2006, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muhaimin dan Abdul Mujib, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya).
- Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Muddinailani Ali, 2017, *Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam*

- Dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, (*Tesis, universitas Islam negeri (uin) sultan syarif kasim riau*).
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, 2014).
- Purnomo Eko, Saragih Herlina JR, 2016, *manajemen dalam organisasi*, (DKI Jakarta: yayasan nusantara bangun jaya).
- Satori Djama'an, Komariah Aan, 2014, *metode penelitian kualitatif*, Bandung: CV ALFABETA.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011) hal. 3.
- Sunardi Andri Bob, Boyman : *Ragam Latihan Pramuka*, 2013, (Bandung: Nuansa Muda).
- Supardan Dadang, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2013.
- Siulmi, 2019, *analisis kegiatan keagamaan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP 5 Kota Bengkulu*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).
- Tarmizi Anhar, 2019, *Study of Islamic Character Values contained in Scouting Activities*. Thesis, Postgraduate Program of Islamic Education Study Curup Islamic Institute (IAIN), (*tesis, program studi pendidikan agama Islam institut agama Islam negeri (iain) curup*)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).
- Zubaidah St, 2013, *Studi kolerasi antara ekstra pramuka dengan sikap social keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah roudhotunnasiin singogalih tarik Sidoarjo*. (*Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya*)

L
A
M
P
I
R
A
N

DOKUMENTASI

Gambar 1.1 sejarah dan struktur rencana dari periode pertama sampai 14.



Sumber: blogspot gerakan pramuka IAIN Bengkulu

Gambar 1.2 visi dan misi dan lokasi sanggar pramuka IAIN Bengkulu



Sumber: Data Primer 2021

Gambar 1.3 Dokumentasi wawancara dengan T. Arni pramuka IAIN Bengkulu 2020 2021



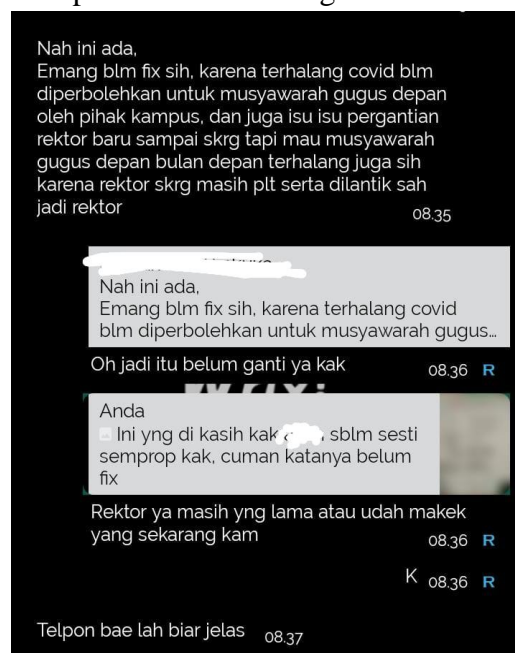
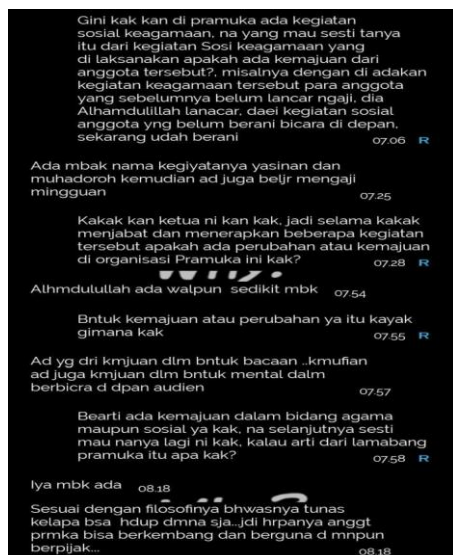
Gambar 1.4 dokumentasi wawancara dengan bapak Sri Ihsan pramuka IAIN Bengkulu



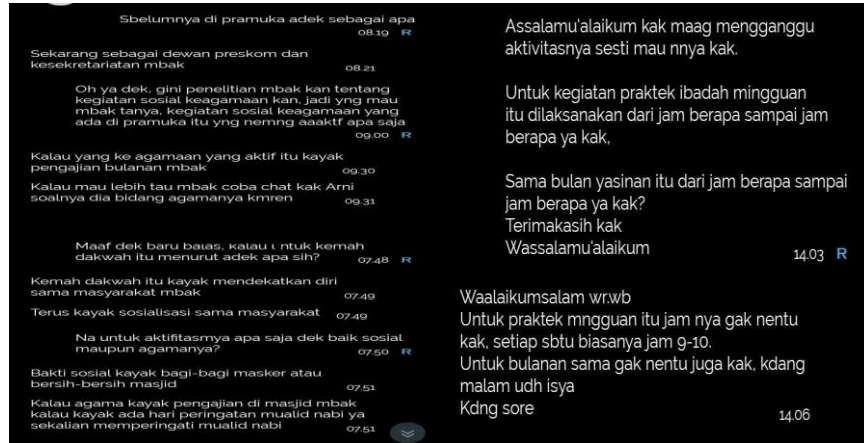
Gambar 1.5 dokumentasi wawancara dengan Tekpram Hambali IAIN Bengkulu 2020 2021



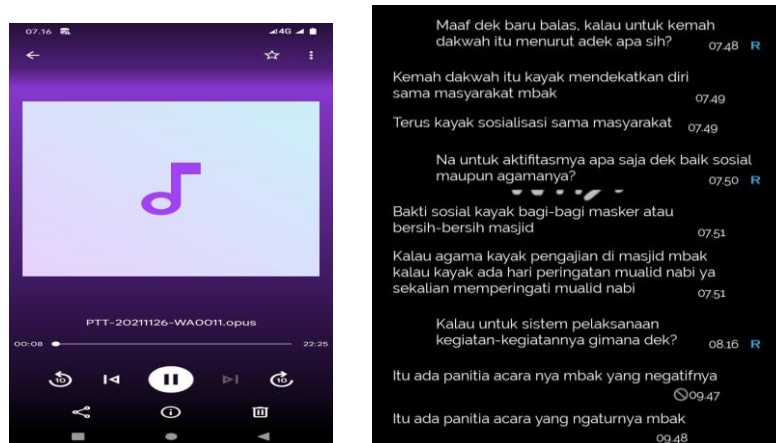
Gambar 1.6 wawancara dengan M. Azim pramuka IAIN Bengkulu 2020 2021



Gambar 1.7 dokumentasi wawancara dengan vidia Pramuka IAIN Bengkulu 2020 2021



Gambar 1.8 dokumentasi wawancara dengan meisi pramuka IAIN Bengkulu 2020 2021



Gambar 1.9 kegiatan praktek ibada pramuka IAIN Bengkulu



Sumber : fecebook pramuka IAIN Bengkulu

Gambar 1.10 kegiatan yasinan, tahlilan, muhadoroh pramuka IAIN Bengkulu



Sumber : Instagram pramuka IAIN Bengkulu

Gambar 1.11 kegiatan kemah dakwah pramuka IAIN Bengkulu



Sumber : facebook dan instagram pramuka IAIN bengkulu

Gambar 1.12 peringatan hari besar Islam



Sumber : akun instagram pramuka IAIN Bengkulu

Gambar 1.13 kegiatan sofari romadho pramuka IAIN Bengkulu



Sumber : instagram pramuka IAIN Bengkulu

Gambar 1.14 kegiatan gotong royong pramuka IAIN Bengkulu



Sumber : facebook pramuka IAIN Bengkulu

Gambar 1.15 kegiatan evaluasi atau rapat pramuka IAIN Bengkulu



Sumber : instagram pramuka IAIN Bengkulu

Gambar 1.16 kegiatan OAB dab PAB pramuka IAIN Bengkulu



Sumber : instagram pramuka IAIN Bengkulu

PEDOMAN WAWANCARA

KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN PRAMUKA SEBAGAI PEMBENTUKAN NILAI – NILAI BERKARAKTER ISLAM

(STUDI KASUS KEGIATAN PRAMUKA IAIN BENGKULU).

1 Identitas Informan

a. Nama : M. Azim Hardiyanto S.Pd

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Ketua Umum

Alamat : Hibrida

b. Nama : Hambali

Pendidikan terakhir. : SMA

Jabatan. : Tekpram

Alamat : Simpang SLB

2 Daftar Pertanyaan Untuk Informan Penelitian

1. Deskripsi wilayah penelitian

l. Bagaimana sejarah berdirinya organisasi pramuka IAIN Bengkulu?

m. Apa visi dan misi organisasi pramuka IAIN Bengkulu?

n. Bagaimana struktur organisasi pramuka IAIN Bengkulu?

o. Apa saja program kerja organisasi pramuka IAIN Bengkulu?

p. Apa tujuan organisasi pramuka IAIN Bengkulu?

q. Apa arti dari lambang organisasi pramuka IAIN Bengkulu?

2. Kegiatan sosial keagamaan pramuka.
 1. Apa saja kegiatan sosial keagamaan yang ada di pramuka IAIN Bengkulu?
 2. Bagaimana kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu berlangsung?
 3. Apa saja tujuan diadakannya kegiatan sosial keagamaan pramuka di IAIN Bengkulu?
 4. Siapa saja yang menjadi sasaran dari kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu?
8. Nilai berkarakter Islam yang terkandung dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu.
 9. Apa saja nilai nilai Islam yang terkandung dan diajarkan di dalam kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu?
 10. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan apakah ada kemajuan baik itu di organisasi atau di diri pribadi anggota pramuka IAIN Bengkulu?
9. Analisis pengelolaan kegiatan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu.
 6. Bagaimana pengelolaan berlangsungnya kegiatan sosial keagamaan di pramuka IAIN Bengkulu baik itu waktu, tempat maupun strategi?

7. Apakah dalam pelaksanaan sosial keagamaan pramuka IAIN Bengkulu menjalin kerjasama dengan organisasi atau pihak lain diluar kampus?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Objek Observasi. :

1. Sejarah yang melatar belakangi berdirinya organisasi pramuka IAIN Bengkulu?
2. Bagaimana struktur kepengurusan organisasi pramuka IAIN Bengkulu?
3. Bagaimana program kerja yang dijalankan di pramuka IAIN Bengkulu?
4. Apa visi dan misi yang ada di organisasi pramuka IAIN Bengkulu?
5. Bagaimana prosedur program kerja yang dijalankan organisasi pramuka IAIN Bengkulu?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :

Lokasi :

4. Mengambil gambar atau foto pada saat wawancara dengan informan.
5. Mengambil photo lokasi lapangan
6. Mengambil rekaman pada saat wawancara dengan informan.
7. Meminta data yang berkait dengan penelitian dan tempat penelitian.



I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Sesti Septiani
 NIM : 1811330001
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Semester : 5 A
 Jumlah SKS yang telah diperoleh : 113
 Judul Proposal yang diusulkan :

1. Analisis Perencanaan Pada organisasi kemahasiswaan (studi kasus Pramuka lain Bengkulu)
2. Analisis Perencanaan kegiatan dan Budaya Pada organisasi Islam (studi kasus Binti asuhan mutiara mutiara)
3. Strategi Pembinaan berbasis dakwah pada SLB (study kasus Duarima Wanita Persatuan provinsi Bengkulu)

II. PROSES KONSULTASI

- A. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik
 Catatan: Judul No 1 layak & lanjutkan ke proposal 5/9-21
- B. Konsultasi dengan dosen I
 Catatan: Judul No 1 Acc. pembimbing akademik
- C. Konsultasi dengan dosen II
 Catatan: Perubahan judul (instanibel kegiatan sosial yang berdampak terhadap kepemimpinan sebagai analisis model kesadaran Pramuka lain Bengkulu)

III. JUDUL YANG DI USULKAN/DI SETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan 2 (dua) dosen yang bertindak sebagai konsultan, maka judul perposal yang saya usulkan adalah:
Analisis Kegiatan Sosial Pramuka Parom Pembentukan Kepemimpinan Pemuda Islam yang Berakhlakul Karimah (studi kasus) kegiatan pramuka lain Bengkulu

Mhs ybs,
 Sesti Septiani

Mengetahui
 Kajun/Sekjua/Ka. Prodi
 Ashadi Chandyadi, M.A



SURAT KETERANGAN

Nomor: 08/01.001-01.002/2/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Dengan hormat, doa kami sampaikan kepada bapak/ibuk/saudara senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta memudahkan segala urusan. Aamiin.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atur Nambela Wati

Jabatan : ketua

Menyatakan Bahwa:

Nama : Sesti Sepriani

NIM : 1811330001

PRODI : Manajemen Dakwah

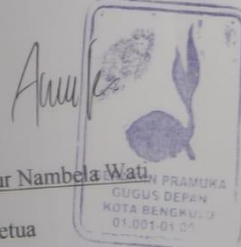
Adapun telah melakukan penelitian di pramuka IAIN Bengkulu dengan judul skripsi "Kegiatan Sosial Keagamaan Pramuka Sebagai Pembentukan Nilai-nilai Berkarakter Islam (Studi Kasus Pramuka IAIN Bengkulu)" selama 1 bulan dari tanggal 12 Januari sampai dengan 12 Februari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Bengkulu, 6 Februari 2022

PENGURUS PRAMUKA IAIN BENGKULU



Atur Nambela Wati

Ketua



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sesti Sepriani
NIM : 1811330001
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

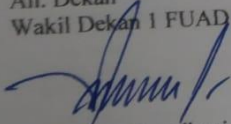
KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI BERKARAKTER ISLAM (STUDI KASUS PRAMUKA IAIN BENGKULU).

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 25 % pada tanggal 07 Februari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

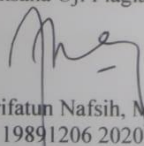
Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 19830612 200912 1006

Bengkulu, 7 Februari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD


Syarifatun Nafsiah, M.Ag
NIP 19891206 202012 2010

Turnitin Originality Report

Turnitin

Processed on: 07-Feb-2022 09:13 WIB
ID: 1756337363
Word Count: 10876
Submitted: 1

Skripsi By Sesti Sepriani

Similarity Index	Similarity by Source
25%	Internet Sources: 24%
	Publications: 3%
	Student Papers: 8%

- 2% match (Internet from 27-Nov-2020)
<http://repository.uin-suska.ac.id/23884/7/7.%20201759PAI-52%20BAB%20II.pdf>
- 2% match (Internet from 06-Feb-2022)
<http://gramukastainbenokulu.blogspot.com/2021/02/flashback-sejarah-pendirian-racana.html?m=1>
- 2% match (Internet from 10-Sep-2021)
<http://etheses.iainkediri.ac.id/288/3/932110909-bab2.pdf>
- 1% match (Internet from 06-Mar-2021)
<http://repository.uin-suska.ac.id/view/year/2017.default.html>
- 1% match (Internet from 25-Nov-2021)
<http://digilib.uinsby.ac.id/10887/>
- 1% match (Internet from 29-Jun-2020)
<http://digilib.uinsby.ac.id/14452/5/Bab%202.pdf>
- 1% match (Internet from 17-May-2019)
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5285/>
- 1% match (Internet from 23-Jan-2020)
<http://repo.iain-padangjilimuan.ac.id/244/1/Maslina%20Daulay.pdf>
- 1% match (Internet from 27-Jan-2021)
<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/703/5/BAB%20IV.pdf>
- 1% match (Internet from 11-Apr-2021)
<https://jurnal.stitwujombang.ac.id/index.php/UrwahUWutsoo/article/download/230/168/754>
- 1% match (Internet from 03-Dec-2021)
<https://core.ac.uk/download/pdf/23025862.pdf>
- 1% match (Internet from 25-Mar-2021)
<http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/PP/article/download/1045/793>
- 1% match (Internet from 04-Feb-2019)
<https://media.neliti.com/media/publications/270752-manajemen-ekstrakurikuler-gramuka-8b5c9387.pdf>
- 1% match (Internet from 17-May-2021)
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/11378/1/SKRIPSI%20PERPUS%20Dasna%20sa%27adab.pdf>
- < 1% match ()
WIDYA ASTUTI, "PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALYAH AL-ISLAM BUMBING", 2018
- < 1% match (Internet from 27-Nov-2020)
<http://repository.uin-suska.ac.id/23884/6/6.%20201759PAI-52%20BAB%20I.pdf>
- < 1% match (Internet from 28-Dec-2021)
<http://repository.uin-suska.ac.id/53497/1/RAMADQHA%20TESIS%20TANPA%20BAB%20IV%20DAN%20BAB%20V.pdf>
- < 1% match ()
Puja Febi Tahnia, -, "Pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Autisme di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru.", 2021
- < 1% match (Internet from 23-Oct-2020)
<http://gramukastainbenokulu.blogspot.com/>
- < 1% match (Internet from 29-Nov-2018)
<http://gramukastainbenokulu.blogspot.com/2009/12/soal-ujian-orientasi-gerakan-pramuka.html>
- < 1% match ()
Pranata, Muhammad Ikmal, "Implementasi Tahfiz Al-Ou'r'an dengan Metode Talaqqi dalam mencapai target hafalan pada siswa jalur mandiri dan prestasi di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School", 2020
- < 1% match (Internet from 25-Oct-2020)
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8372/1/ZULFI%20FADLI%20AI%20BASYID-KEGIATAN%20EKSTRAKURIKULER%20PRAMUKA%20DALA NILAI%20AGAMA%20ISLAM.pdf>
- < 1% match (Internet from 27-Oct-2021)
http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10304/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf
- < 1% match (Internet from 29-Nov-2020)
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/view/divisions/jur=5FnaI/2020.html>

Turnitin

< 1% match ()
 SITI CHAIRAH, NIM. 1523402044, "MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERDEK KUALITAS, MUJALIHIN AL-ISLAMIAH
 GABUNG DI PUSKOP PESANTREN DARUL UDDIN KAWULGANTEN CILACAP", 2018

< 1% match ()
 Nuziatun Nahry Rohmah, 1522401029, "STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MELALUI PROGRAM
 EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MI YA BAKIL DI KESUGIHAN CILACAP", 2019

< 1% match (Internet from 07-Oct-2021)
<http://repository.uinibonokulu.ac.id/5290/1/SKRIPSI%20BIA%20PDF.pdf>

< 1% match (Internet from 07-Oct-2021)
<http://repository.uinibonokulu.ac.id/5289/1/SKRIPSI%20TIKKE%20SAPITRI%20PDF.pdf>

< 1% match (Internet from 07-Oct-2021)
<http://repository.uinibonokulu.ac.id/5292/2/SKRIPSI%20TIKKE%20SAPITRI%20ORD.docx>

< 1% match (Internet from 29-Jan-2021)
<http://repository.uinibonokulu.ac.id/3668/1/MARDIYANINGGI.pdf>

< 1% match (Internet from 12-Dec-2021)
<http://repository.uinibonokulu.ac.id/5928/1/SKRIPSI%20OBIHA%20CHERIRACH%20AZNAH%20NIM.%20171130027.pdf>

< 1% match ()
 Susanti, Irena, "Penerapan kode kehormatan pramuka siswa di SDN B Mantana Palangka Raya", 2020

< 1% match (Internet from 31-Oct-2020)
<https://123dok.com/document/ywvzda-energoan-nilai-nilai-siswi-kajatan-keparokan-negeri-nwabang.html>

< 1% match (Internet from 12-Sep-2021)
<https://123dok.com/document/gna9im7u-skrini-korlat-keparokan-sembentukan-karakter-mahasiswa-nemkelaikan.html>

< 1% match (Internet from 06-Jan-2021)
<https://123dok.com/document/my863z-profetik-sasabula-almahendra-sasabula-almahendra-semotik-relevansinya-nemkelaikan.html>

< 1% match (Internet from 14-Dec-2021)
<https://core.ac.uk/download/pdf/225796501.pdf>

< 1% match ()
 YAHDI, AHMAD, "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP CINTATANAH AIR MELALUI KEGIATAN
 PRAMUKA DI SMP N 23 BANDAR LAMPUNG", 2019

< 1% match ()
 BURNOMO, EKO HENDRI, "PERAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH (MA)
 HAARIF & BUMI MULYAKECAMATAN PAKJAN RANTU KABUPATEN WAY KANAH", 2018

< 1% match ()
 Pratiwi, Resa, "METODE DA'WAH BIL-LISAN DALAM PENCEGAHAN KRISTENISASI DI DESA WAWASAN KECAMATAN TANJUNGG
 SARIKABUPATEN LAMPUNG SELATAN", 2022

< 1% match ()
 UTANI, HANJUM TRI, "PEMAHAMAN NILAI KEAGAMAAN ANGGOTA KEPOLISIAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA/ Studi Kasus
 pada Biro Sumber Daya Manusia POLDA Lampung", 2023

< 1% match (Internet from 07-Feb-2021)
<https://e-theses.jaincurup.ac.id/462/1/TEA%20%20TANG%20NILAI-NILAI%20KARAKTER%20ISLAM%20DALAM%20KEGIATAN%20PRAMUKA.pdf>

< 1% match (student papers from 09-Jul-2021)
 Submitted to IAIN Bonokulu on 2021-07-09

< 1% match ()
 Setiawan, Agus, Abu Bakar, MA, Prof. Dr. H. Usman, "IMPLEMENTASI MENANAMKAN NILAI - NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK NEGERI 1 PEDAN KILATEN TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018", 2018

< 1% match ()
 RAHMAWATI, EKA, HJ., Siti Chairiyah, S.Ag., M.Ah, "INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI MTsN
 NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2017/2018", 2018

< 1% match (Internet from 11-Sep-2021)
<https://perananaberasam.blogspot.com/search/label/MANAJEMEN%20PENDIDIKAN>

< 1% match (Internet from 18-Jan-2022)
https://digilib.uin-suka.ac.id/eprints/48582/1/17104090059_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

< 1% match (Internet from 28-Dec-2017)
<https://digilib.uin-suka.ac.id/5483/1/BAB%20I%20V%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

< 1% match ()
 Buraini, Siti, Sumaran, Sumarno, "Pembentukan Karakter Kemandirian, Kedisiplinan dan Kebangsaan Melalui (Unit Kegiatan
 Mahasiswa : UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", 2012

< 1% match (Internet from 10-Oct-2020)
<https://docubook.com/peleaksanaan-ekstrakurikuler-pramuka-soloan.html>

< 1% match (Internet from 17-Sep-2021)
<https://docubook.com/saman-nilaian-sesuai-terhadap-anak-768f6c52and9da954e6be73e47ed4cb63400.html>

< 1% match ()
https://www.sumafin.com/newsportal_printview.asp?req=1&eb=1&esm=0&id=1756337363&sel=0&n=0&m=2&vr=37&r=45.20623971523338&lan... 2/13



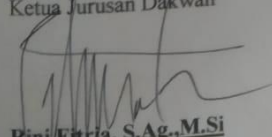
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sesti Sepriani Pembimbing II :
NIM : 1811330001 Judul Skripsi: Kegiatan LQSA di Keluarga dan Promotor
Jurusan : Dakwah sebagai Peningkatan Nilai-nilai
Program Studi : Manajemen Dakwah Islam (Studi Kasus Promotor
IAIN Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	21/09/2021	BAB I-III	Revisi bab 1	Jhr
2	Rabu/29/9/2021	BAB I-III	Revisi bagian metode	Jhr
3	Jumat/1/10/2021	BAB I-III	Revisi data sebelum lapangan Revisi LB lagi ya --	Jhr Jhr
4	Rabu 01/12/2021	Bab 1 - 3	Revisi lagi	Jhr

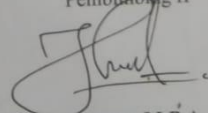
Bengkulu, 27 Desember 2021

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing II


Ihsan Rahmat, M.P.A

NIP.199103122019031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sesti Sepriani Pembimbing II :
 NIM : 1811330001
 Jurusan : Dakwah Judul Skripsi: *kegiatan sosial keagamaan Pramuka di
 Suvadani Bumbuntukeni Miki-miki
 Petakarakter Islam (Studi Kasus
 Pramuka IAIN Bengkulu)*
 Program Studi : Manajemen Dakwah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	24/12 2021 Juma!	Latar belakang	1. tab. arahan	<i>[Signature]</i>
2	27/12 2021 12 Juma!	Arahan lapangan	layak lapangan & dengar fan arahan pb 1	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 27 Desember 2021

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah
[Signature]
Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP.197510132006042001

Pembimbing II
[Signature]
Ihsan Rahmat M.P.A
 NIP. 199103122019031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sesti Sepriani Pembimbing II :
NIM : 1811330001 Judul Skripsi:
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 25/01/22	Pengantar	1. Kaki saran	
2	Rabu 26/01/22	- Pembahasan	1. Kaki saran	
3	Jumat 27/01/22	Keimpulan	1. Kaki catatan	
		Balok deskripsi dg PB 1 dulu		

Bengkulu, 25/01/2022

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

Ihsan Rahmat M.P.A
NIP. 09103122019031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sesti Sepriani

Pembimbing I :

NIM : 1811330001

Jurusan : Dakwah

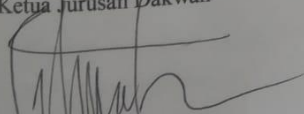
Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi: keadilan sosial berdasarkan Pancasila sebagai Pembentukan Nilai-nilai Berkeadilan Islam (Studi Kasus Kegiatan Pramuka IAIN Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin/4/10/21	BAB 1-3	Bimbingan Lagi	/
2	Kamis/7/10/21	BAB I	Bimbingan lagi	/
3	Kamis/11/10/21	BAB III	Bimbingan Lagi	/
4	Selasa/28/12/21	BAB III	tata letak	/
5	Kamis/30/12/21	Arahan Lapangan	lanjut Penelitian	/

Bengkulu, 30 Desember 2021

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


RiniFitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing I


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I

NIP.198306122009121006



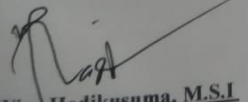
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sesti Sepriani Pembimbing I :
 NIM : 1811330001 Judul Skripsi:
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : Manajemen Dakwah

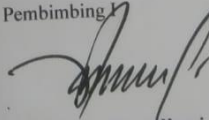
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	31. Juni 22	- Pembahasan	1 kali Saran	✓
	02. Juli 22	- Pembahasan	1 kali Saran	✓
	03/02 Kamis 2022	- Abstrak - Kesimpulan	1 kali Saran ACC -	✓
	09/02 Jumat 2022.			

Bengkulu, 04 Februari 2022

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.S.I
 NIP.198601012011011012

Pembimbing


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
 NIP. 198306122009121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Falaq Papat Dewa, Sebelah Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51279-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2865/In.11/E.II/PP.009/09/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP : 19830612 200912 1 006
Tugas : Pembimbing I

Nama : Ihsan Rahmat, M.P.A
NIP : 19910312 201903 1 005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Sesti Sepriani
NIM : 171 133 0001
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Sekripsi : Kegiatan Sosial Keagamaan Pramuka Sebagai Pembentukan Nilai-nilai Berkarakter Islam (Studi Kasus Kegiatan Pramuka IAIN Bengkulu)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 16 September 2021



- Tembusan:
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

SESTI SEPRIANI

PRODI MANAJEMEN DAKWAH, FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU



Biografi Penulis

Seorang peneliti yang bernama Sesti Sepriani, yang biasa dipanggil dengan Ses. Seorang perempuan yang dilahirkan pada tanggal 09 September 2000 di curup lebih tepatnya di tempel rejo oleh laki laki bernama Karman dan seorang perempuan bernama wasni sebagai anak perempuan ke dua.

Riwayat pendidikan

1. Tk muhamadiyah curup.
2. Sd N 77 seluma
3. Smp 13 seluma
4. Sma 5 seluma

penulis juga aktif di organisasi baik pada saat duduk di Sekolah maupun duduk di pendidikan kuliah, organisasi yang dimaksud adalah:

1. Drum band 2017(SMA 05 SELUMA)
2. Forum pemuda cinta dakwah tahun 2017
3. HMPS MD 2019 -2020

dengan hasil kerja keras dan kegigihan Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul **KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN NILAI NILAI ISLAM (STUDI KASUS PRAMUKA IAIN BENGKULU).**

Dengan telah menyelesaikan tugas akhir ini semoga bisa memberikan kontribusi untuk dunia pendidikan